

**PENGARUH BAGI HASIL DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP  
KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH DI JEPARA**

**SKRIPSI**

**diajukan sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi Jurusan Perbankan Syariah**



**Disusun Oleh :**

**Aminatuz Zahro**

**NIM. 1505036062**

**SI PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2019**

**Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag**

NIP.196908301994032003

Jl. Tugu Lapangan No. H. 40 Tambak Aji RT.08/01 Ngaliyan, Semarang

**Setyo Budi Hartono, S.AB, M. Si**

NIP. 198511062015031007

Jl. Taman Srikaton No. 27 RT05/RW VII Kel. Purwoyoso Kec.Ngaliyan, Semarang

---

### PERSETUJUAN PEMBIMBING

Lamp : 4 (empat) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi

A.n. Sdr. Aminatuz Zahro

Kepada Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Walisongo

*Assalamu'alaikum. Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya bersama ini saya kirim naskah skripsi dari saudara:

Nama : Aminatuz Zahro

NIM : 1505036062

Judul Skripsi : **Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Jepara**

Dengan ini saya mohon kiranya skripsi saudara tersebut dapat segera dimunaqosyahkan. Atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum. Wr. Wb*

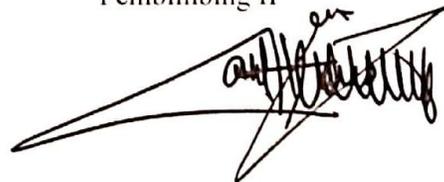
Pembimbing I



**Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag**  
NIP.196908301994032003

Semarang, 15 Juli 2019

Pembimbing II



**Setyo Budi Hartono, S.AB, M. Si**  
NIP. 198511062015031007



KEMENTERIAN AGAMA RI  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jl. Prof. Hamka Km.02 Semarang Telp/Fax. (024)7601291

#### PENGESAHAN

Skripsi Saudara : Aminatuz Zahro  
NIM : 1505036062  
Judul : Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Bank Syariah Di Jepara

Telah dimunaqasahkan oleh Dewan Penguji Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang, dan dinyatakan lulus dengan predikat cumlaude/baik/cukup, pada tanggal:

Dan dapat diterima sebagai syarat guna memperoleh gelar Sarjana Strata 1 tahun akademik 2019/2020

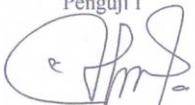
Semarang, 26 Juli 2019

Ketua Sidang

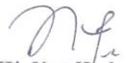
Sekretaris Sidang

  
Dr. Ratno Aggivanto, CA., CPA  
NIP. 198001282008011010

  
Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag  
NIP. 196908301994032003

Penguji I  
  
Choirul Huda, M. Ag  
NIP. 197601092005011002

Penguji II  
  
Prof. Dr. Hj. Siti Mujibatun, M. Ag  
NIP. 195904131987032001

Pembimbing I  
  
Dra. Hj. Nur Huda, M. Ag.  
NIP.196908301994032003

Pembimbing II  
  
Setvo Budi Hartono, M.AB, M. Si  
NIP.198511062015031007

Dengan kejujuran dan tanggung jawab, penulis menyatakan bahwa skripsi tidak berisi materi yang pernah ditulis oleh orang lain atau diterbitkan. Demikian skripsi ini tidak berisi satupun pikiran-pikiran orang lain, kecuali informasi yang terdapat dalam referensi sebagai rujukan.

Semarang, 15 Juli 2019  
Deklarator



N  
ATUZ ZAHRO  
NIM. 1505036062

## **MOTTO**

إِنَّ مَعَ الْعُسْرِ يُسْرًا

*"Sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan."*

(QS.Alam Nasyrah:6)

## PERSEMBAHAN

Alhamdulillah, puji syukur kepada Allah Swt. yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada diri ini karena tiada daya dan upaya tanpa nikmat dan kekuatan dari-Nya, shalawat serta salam saya junjungkan kepada Nabi Muhammad Saw. Yang mana saya nantikan syafa'atnya di hari akhir nanti. Dengan segala ketulusan hati skripsi ini saya persembahkan kepada:

1. Almarhum bapak Mukodar, bapak saya tercinta yang tak pernah berhenti mendidik serta mendoakan yang terbaik untuk keluarga dan anak-anaknya sebelum meninggal.
2. Ibu Thohiroh, ibu saya terkasih yang selalu mengajarkan kebaikan dan kesabaran dalam keluarganya tanpa mengenal lelah sehingga menjadi teladan untuk anak-anaknya.
3. Shofwan Thohir, S.E, dan Zainul Muqoddam, S.Pd, kakak terbaik saya yang selalu menyemangati demi terselesainya skripsi saya selama ini.
4. Muhammad Syafiq Nor, yang telah memberikan support dan motivasi demi terselesainya skripsi saya.
5. Azhariyah Khaerunnisa, Anita Hikla Rona, dan Anggun Merlynda DS, sahabat terbaik saya yang telah menyemangati demi terselesainya skripsi ini.
6. Rohana, yang telah membantu saya demi terselesainya skripsi ini.
7. Segenap keluarga pbasb yang selalu memberikan dukungan dan selalu menjadi tempat saya kembali dalam suka maupun duka selama perkuliahan ini.

## TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi huru-huruf Arab Latin di dalam skripsi ini mengacu pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan R.I. Nomor: 158/1987 dan nomor: 0543b/U/1987. Penyimpangan penulisan kata sandang (al-) disengaja secara konsistensi agar sesuai teks Arabnya.

ا	A	ط	T
ب	B	ظ	Z
ت	T	ع	'
ث	S	غ	G
ج	J	ف	F
ح	H	ق	Q
خ	Kh	ك	K
د	D	ل	L
ذ	Z	م	M
ر	R	ن	N
ز	Z	و	W
س	S	ه	H
ش	Sy	ء	'
ص	S	ي	Y
ض	D		

### Bacaan Madd:

ā = a panjang

ī = i panjang

ū = u panjang

### Bacaan Diftong:

a= اَوْ

ai= اَيُّ

iy= اِيَّ

## ABSTRAK

Bagi hasil merupakan suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal dan pengelola. Dengan adanya sistem bagi hasil yang tinggi menjadi alternatif tersendiri bagi para nasabah untuk memilih bank syariah dibandingkan bank konvensional. Selain dari bagi hasil terdapat juga permasalahan dalam hal kualitas pelayanan. Bank-bank syariah telah mengakui pentingnya kualitas pelayanan untuk mempertahankan nasabah yang ada dan untuk menarik nasabah baru. Apabila pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka nasabah akan tertarik dan memutuskan untuk menabung pada bank syariah.

Metode penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Pengumpulan data menggunakan kuesioner dan dokumentasi. Analisis data menggunakan *SPSS Statistik 16.0* untuk mengetahui uji validitas, uji reliabilitas, uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

Hasil penelitian yang dihasilkan menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah. Serta kualitas pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah. Hasil analisis regresi secara simultan menunjukkan bahwa bagi hasil dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menabung pada bank syariah.

**Kata kunci:** *Bagi Hasil, Kualitas Pelayanan, Keputusan Menabung, Bank Syariah*

## **ABSTRACT**

Profit sharing is a system of processing funds in the Islamic economy, namely the distribution of profits between capital owners and managers. With the existence of a high profit sharing system, it becomes an alternative for customers to choose Islamic banks compared to conventional banks. Apart from profit sharing there are also problems in terms of service quality. Islamic banks have recognized the importance of quality services to maintain existing customers and to attract new customers. If the service received or felt is as expected, the customer will be interested and decide to save at the Islamic bank.

This research method uses quantitative methods. Data collection using questionnaires and documentation. Data analysis using SPSS Statistics 16.0 to determine the validity test, reliability test, normality test, multicollinearity test, heteroscedasticity test, and hypothesis testing.

The results of the research show that the profit sharing has a significant effect on the decision to save on Islamic banks. As well as the quality of service has a significant effect on the decision to save on Islamic banks. The results of the regression analysis simultaneously show that profit sharing and service quality together influence the decision to save on Islamic banks.

**Keywords:** Profit Sharing, Service Quality, Savings Decision, Syaria Banking

## **KATA PENGANTAR**

Puji syukur kehadirat Allah SWT atas segala limpahan rahmat dan karunianya, sehingga dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah Di Jepara” dengan baik. Skripsi ini disusun sebagai saah satu persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Program Studi S1 Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, UIN Walisongo Semarang. Dalam penyelesaian skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, pengarahan, dan bantuan dari berbagai pihak, sehingga skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik, oleh karena itu, pada kesempatan kali ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada:

1. Prof. Dr. Muhibbin, M.Ag., Rektor UIN Walisongo semarang.
2. Dr. Imam Yahya, M.Ag., Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang.
3. Dra. Hj. Nur Huda, M.Ag., Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah dan Dosen Pembimbing 1.
4. Setyo Budi Hartono, S.AB, M.Si., Dosen Pembimbing 2.
5. Semua dosen Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Walisongo Semarang, yang telah memberikan bekal ilmu pengetahuan yang berharga.
6. Kedua orang tua dan keluarga tercinta yang telah mendoakan dan memberikan dukungan serta semangat.
7. Semua teman-teman angkatan 2015, Terima kasih atas kebersamaan dan kenangannya selama menjalani perkuliahan selama 4 tahun ini.
8. Semua pihak yang terlibat dalam penyusunan skripsi ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusunan skripsi ini pun masih jauh dari kata sempurna dan masih banyak kekurangannya. Oleh karena itu, penulis harapkan atas segala kritik dan saran dari semua pihak yang sifatnya membangun guna perbaikan dan kesempurnaan skripsi ini. Penulis berharap semoga skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan bagi semua pihak pada umumnya.

Semarang, 15 Juli 2019

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Aminatuz Zahro' with a stylized flourish at the end.

Aminatuz Zahro

## DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
PENGESAHAN .....	<b>Error! Bookmark not defined.</b>
DEKLARASI .....	ii
MOTTO .....	v
PERSEMBAHAN.....	vi
TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vii
ABSTRAK .....	viii
ABSTRACT .....	ix
KATA PENGANTAR .....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL.....	xvi
DAFTAR GAMBAR .....	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
<b>BAB</b>	
<b>I. PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah .....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Manfaat Penelitian.....	11

1.5. Batasan Masalah.....	12
1.6. Sistematika Penulisan.....	12
<b>II. TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Bank Syariah .....	14
2.2. Bagi Hasil .....	15
2.3. Kualitas Pelayanan .....	17
2.4. Keputusan Menabung.....	21
2.5. Penelitian Terdahulu.....	24
2.6. Kerangka Berfikir.....	27
2.7. Hipotesis Penelitian.....	29
<b>III. METODE PENELITIAN</b>	
3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian .....	31
3.1.1. <i>Jenis Penelitian</i> .....	31
3.1.2. <i>Lokasi Penelitian</i> .....	31
3.2. Desain Penelitian.....	32
3.3. Populasi dan Sampel .....	32
3.4. Metode Pengumpulan Data .....	34
3.4.1. <i>Data Primer</i> .....	34
3.4.2. <i>Data Sekunder</i> .....	35
3.5. Teknik Pengumpulan Data .....	35
3.5.1. <i>Kuesioner (Angket)</i> .....	35
3.5.2. <i>Dokumentasi</i> .....	36
3.6. Operasional Variabel Penelitian.....	36

3.7. Analisis Instrumen Penelitian.....	38
3.7.1. Uji Validitas.....	38
3.7.2. Uji Reliabilitas.....	39
3.8. Analisis Data Penelitian .....	41
3.8.1. Uji Normalitas Data .....	41
3.8.2. Uji Multikolinearitas.....	41
3.8.3. Uji heteroskedastisitas.....	42
3.8.4. Analisis Linear Berganda (Uji Hipotesis) .....	42
3.8.4.1. Uji F .....	43
3.8.4.3. Koefisien determinasi ( $R^2$ ).....	45
 IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1. Sejarah Jepara.....	46
4.2. Hasil Penelitian.....	47
4.2.1. Analisis Instrumen Penelitian .....	47
4.2.1.1. Uji Validitas .....	47
4.2.1.2. Uji Reliabilitas .....	49
4.2.2. Analisis Data Penelitian .....	51
4.2.2.1. Uji Normalitas.....	51
4.2.2.2. Uji Multikolinieritas.....	53
4.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas.....	54
4.2.2.4. Analisis Regresi Berganda (Uji Hipotesis) .....	55
4.2.2.5. Uji F .....	56
4.2.2.6. Uji-t.....	57

4.2.2.7. Uji $R^2$ .....	58
V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1. Kesimpulan .....	59
5.2. Keterbatasan Penelitian .....	59
5.3. Saran .....	60
DAFTAR PUSTAKA .....	62
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....	65

## DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
1. 1 Total BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia .....	3
1. 2 Perkembangan Market Share Perbankan Syariah Tahun 2014-2016.....	4
1. 3 Research Gap Penelitian Raihanah Daulay .....	5
1. 4 Research Gap Penelitian Raihanah Daulay .....	7
3. 1 Jumlah Responden .....	31
3. 2 Skala Penilaian Likert .....	36
3. 3 Indeks Reliabilitas.....	40
4. 1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara 2018.....	46
4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil (X1).....	48
4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan (X2) .....	48
4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung(Y) .....	49
4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X1, X2, dan Y.....	50
4. 6 Indeks Reliabilitas .....	50
4. 7 Hasil Uji Normalitas .....	52
4. 8 Hasil Uji Multikolinearitas.....	53
4. 9 Hasil Uji Heteroskedastisitas .....	54
4. 10 Uji Regresi Berganda dan Uji t .....	55
4. 11 Uji F .....	56
4. 12 Uji R2.....	58

## DAFTAR GAMBAR

Gambar	Halaman
4. 1 Grafik P-Plot .....	52

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
1. Instrumen Penelitian.....	65
2. Daftar Karakteristik Responden.....	69
3. Tabulasi Hasil Jawaban Responden.....	72
4. Hasil Uji Validitas.....	80
5. Hasil Uji Reliabilitas.....	83
6. Hasil Uji Normalitas.....	84
7. Hasil Uji P-Plot of Regressions Standardized Residual.....	84
8. Hasil Uji Multikolinearitas.....	85
9. Hasil Uji Heteroskidasitas.....	85
10. Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	86
11. Hasil Uji F.....	86
12. Hasil Uji R Square.....	86
13. Daftar Riwayat Hidup.....	87

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1. Latar Belakang

Pada perekonomian suatu negara, peranan bank begitu penting bagi kegiatan ekonomi, dapat dikatakan bahwa bank sebagai darahnya perekonomian suatu negara. Oleh karena itu kemajuan suatu bank disuatu negara dapat dijadikan ukuran kemajuan negara yang bersangkutan. Semakin maju suatu negara, maka semakin besar peranan perbankan dalam mengendalikan negara tersebut. Berdasarkan Undang-Undang No.10 tahun 1998 bank adalah suatu badan usaha yang menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkan ke masyarakat dalam bentuk kredit dan bentuk-bentuk lainnya dalam rangka meningkatkan taraf hidup manusia. Bank mempunyai kegiatan berupa menghimpun dana dari masyarakat dalam bentuk simpanan, menyalurkan dana ke masyarakat dengan memberikan pinjaman kepada masyarakat yang mengajukan permohonan serta memberikan jasa- jasa bank lainnya seperti *transfer, clearing, inkaso* dan lain-lain. Dalam kegiatan operasionalnya bank dibagi menjadi bank konvensional dan bank syariah.<sup>1</sup>

Pertumbuhan industri perbankan syariah telah bertransformasi dari hanya sekedar memperkenalkan suatu alternatif praktik perbankan syariah menjadi bagaimana bank syariah menempatkan posisinya sebagai pemain utama dalam peraturan ekonomi di tanah air. Bank syariah memiliki potensi besar untuk menjadi pilihan utama dan pertama bagi nasabah dalam pilihan transaksi mereka. Hal itu ditunjukkan dengan pertumbuhan dan perkembangan perbankan syariah di Indonesia. Saat ini perbankan Syariah berkembang pesat sejak disahkannya Undang-Undang Perbankan No.7 tahun 1992 sebagaimana telah diubah Undang Undang No. 10 Tahun 1998 mengenai Perbankan Syariah dimana bank memiliki peluang besar dalam

---

<sup>1</sup> Kasmir, *Dasar-dasar perbankan edisi revisi*, Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2012, Hal 2,4-5

mengembangkan industri perbankan syariah. Lahirnya bank syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil menjadi alternative tersendiri bagi para nasabah. Bank syariah memberikan peluang bagi umat Islam untuk memanfaatkan jasa yang ditawarkan oleh bank tanpa bergelut dengan bunga. Tidak menutup kemungkinan bagi umat non muslim yang memanfaatkan jasa bank syariah karena dinilai terbukti mampu menjadi sasaran penunjang pembangunan ekonomi yang handal dan dapat beroperasi secara sehat dan tidak bersifat eksklusif untuk umat muslim saja. Selain itu di dalam operasinya terkandung misi kebersamaan antara nasabah dengan bank pada bank syariah.

Perbankan syariah atau perbankan Islam adalah suatu sistem perbankan yang dikembangkan berdasarkan prinsip syariah. Pembentukan sistem ini didasari oleh larangan dalam menerapkan sistem bunga atau yang biasa dikenal dengan sebutan riba. Hal ini didasari dalam fatwa MUI Nomor 1 Tahun 2004 tentang bunga yang intinya sistem bunga bank adalah haram karena didalamnya terdapat unsur riba. Penerapan bagi hasil merupakan sistem yang digunakan oleh Bank Syariah. Dasar penerapan bagi hasil lainnya adalah larangan riba seperti terdapat dalam AlQur'an (QS. Al-Baqarah 2:275-276):<sup>2</sup>

الَّذِينَ يَأْكُلُونَ الرِّبَا لَا يَقُومُونَ إِلَّا كَمَا يَقُومُ الَّذِي يَتَخَبَّطُهُ الشَّيْطَانُ مِنَ الْمَسِّ ذَلِكَ بِأَنَّهُمْ  
قَالُوا إِنَّمَا الْبَيْعُ مِثْلُ الرِّبَا وَأَحَلَّ اللَّهُ الْبَيْعَ وَحَرَّمَ الرِّبَا فَمَنْ جَاءَهُ مَوْعِظَةٌ مِنْ رَبِّهِ فَانْتَهَى فَلَهُ مَا  
سَلَفَ وَأَمْرُهُ إِلَى اللَّهِ وَمَنْ عَادَ فَأُولَئِكَ أَصْحَابُ النَّارِ هُمْ فِيهَا خَالِدُونَ (٢٧٥) يَمْحَقُ اللَّهُ الرِّبَا  
وَيُرِي الصَّدَقَاتِ وَاللَّهُ لَا يُحِبُّ كُلَّ كَفَّارٍ أَثِيمٍ (٢٧٦)

*“orang-orang yang Makan (mengambil) riba tidak dapat berdiri melainkan seperti berdirinya orang yang kemasukan syaitan lantaran (tekanan) penyakit gila. Keadaan mereka yang demikian itu, adalah disebabkan mereka berkata (berpendapat),*

---

<sup>2</sup> Novita Erliana Sari. dkk, *Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun*, *JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro*, Jurnal e-ISSN 2442-9449 Vol.5. No.2 (2017) 60-67.

*Sesungguhnya jual beli itu sama dengan riba, padahal Allah telah menghalalkan jual beli dan mengharamkan riba. Orang-orang yang telah sampai kepadanya larangan dari Tuhannya, lalu terus berhenti (dari mengambil riba), Maka baginya apa yang telah diambilnya dahulu (sebelum datang larangan); dan urusannya (terserah) kepada Allah. orang yang kembali (mengambil riba), Maka orang itu adalah penghuni-penghuni neraka; mereka kekal di dalamnya.(Al-Baqarah; 275). “Allah memusnahkan Riba dan menyuburkan sedekah. Dan Allah tidak menyukai setiap orang yang tetap dalam kekafiran, dan selalu berbuat dosa.(Al-Baqarah; 276)<sup>3</sup>*

Bank syariah adalah badan usaha yang menghimpun dana masyarakat dalam bentuk simpanan dan menyalurkannya kepada masyarakat dalam bentuk pembiayaan yang mana kegiatan usahanya dijalankan berdasarkan prinsip syariah dalam rangka meningkatkan taraf hidup orang banyak. Berikut adalah data jumlah perkembangan bank syariah di Indonesia pada tahun 2018:

Tabel 1. 1 Total BUS, UUS, dan BPRS di Indonesia

BUS/UUS/BPRS	Jumlah Bank	Jumlah Kantor	Total Aset (Miliar Rupiah)
BUS	13	1.822	292.289
UUS	21	348	131.655
BPRS	168	458	-
Total	202	2.628	432.944

Sumber: Data dan Statistik OJK, April 2018<sup>4</sup>

Sebagaimana tabel diatas, bahwa total aset pada bulan april 2018 mencapai 432.944 miliar. Tampak persaingan dalam bisnis perbankan syariah semakin ketat. Peningkatan aset membuktikan pula semakin meningkatnya pengguna jasa perbankan syariah di Indonesia.

<sup>3</sup> <http://akulahakuhadifreedom.blogspot.com>

<sup>4</sup> <http://www.ojk.go.id>

Tabel 1. 2 Perkembangan Market Share Perbankan Syariah Tahun 2014-2016

Kuartal	2014	2015	2016
I	4,88%	4,68%	4,87%
II	4,86%	4,65%	4,85%
III	4,79%	4,63%	5,17%
IV	4,88%	4,87%	5,20%

Sumber: Data yang diolah dari Laporan Triwulan OJK ([www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)).

Bank syariah memiliki beberapa masalah dalam perkembangannya saat ini di Indonesia salah satunya adalah pemahaman masyarakat tentang perbankan syariah yang belum memadai. Hal ini dapat di lihat dari tabel 1.2 perkembangan market share perbankan syariah pada Kuartal I 2014 sampai dengan Kuartal II 2016 stagnan pada 4,8% dan pada Kuartal III 2016 baru mencapai angka diatas 5%.<sup>5</sup>Peningkatan jumlah nasabah bank syariah harus diimbangi dengan peningkatan kualitas bank syariah dalam melayani nasabahnya

Direktur Bisnis BNI Syariah Kukuh Raharjo mengungkapkan, 87% penduduk Indonesia memeluk agama Islam dan 60% dari penduduk muslim tersebut masuk dalam kategori usia produktif. Namun, rekening penduduk Indonesia di bank syariah hanya 5,86% dari total jumlah penduduk. Artinya hanya 17 juta penduduk Indonesia yang memiliki rekening di Bank Syariah. Kukuh menganggap, selama ini sosialisasi produk juga kurang. Padahal, sejatinya produk syariah bersumber dari Al-Quran dan AsSunah maka bersifat tetap dan kebaikan seharusnya masyarakat muslim mudah menerimanya.<sup>6</sup>

Bank syariah perlu meningkatkan bagi hasil yang lebih besar agar dapat bersaing dengan bunga yang ditawarkan oleh bank konvensional karena semakin besar bagi hasil yang diberikan bank syariah maka nasabah cenderung akan memilih

<sup>5</sup> Ibid, [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

<sup>6</sup> [www.ekbis.sindonews.com](http://www.ekbis.sindonews.com)

pembagian bagi hasil yang lebih besar oleh bank-bank syariah yang namanya sudah membooming dan memiliki nasabah banyak. Bagi hasil menurut merupakan perjanjian yang dibuat antara pihak pertama dengan pihak kedua berdasarkan untung/rugi, bagi hasil berdasarkan keuntungan yang diperoleh, sedangkan risiko dari usaha juga akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak dan penerimaan keuntungan adalah halal.<sup>7</sup> Sedangkan bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (shahibul maal) dan pengelola (mudharib).<sup>8</sup>

Melalui sistem bagi hasil maka akan ada pembagian resiko. Resiko yang timbul dalam aktivitas keuangan tidak hanya ditanggung pengelola tetapi juga diterima oleh pemilik modal. Pengelola maupun pemilik modal harus saling berbagi resiko secara adil dan proporsional sesuai kesepakatan bersama. Berdasarkan prinsip kehati-hatian bank maka sebagai pengelola akan mengembangkan dana yang terkumpul dari nasabah untuk usaha-usaha yang baik secara professional, hal ini akan mendorong nasabah untuk menggunakan produk perbankan syariah. Berdasarkan hasil penelitian terdahulu, mengindikasi adanya research gap dari bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah yaitu sebagai berikut:

Tabel 1. 3 Research Gap Penelitian Raihanah Dauly

Pengaruh Bagi	Hasil Penelitian	Peneliti
Hasil terhadap Keputusan Nasabah	Pengaruh positif antara Bagi hasil terhadap keputusan nasabah. Pengaruh negatif antara Bagi hasil terhadap keputusan nasabah	Perdana Evi Natalia

<sup>7</sup> Amir Machmud dan Rukmana, *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan dan studi Empiris Di Indonesia*, Jakarta: Erlangga, 2010, Hal. 11.

<sup>8</sup> Muhammad Syrafi'i Antonio, *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Cetakan Pertama. Jakarta: Gema Insani Press, 2001, hal. 22.

Sumber: dikumpulkan dari berbagai data<sup>9</sup>

Bagi hasil terhadap keputusan nasabah yang telah diteliti oleh perdana berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Evi Natalia menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh negatif terhadap keputusan nasabah. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil responden memberikan jawaban pada kategori adil sebesar 67%, ragu-ragu 21%, dan kurang adil yaitu 12%. Hal ini dikarenakan tingkat bagi hasil yang berbeda jumlahnya setiap bulannya dan kurangnya pengetahuan nasabah mengenai mekanisme perhitungan bagi hasil. Hal ini akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah, apabila semakin adil tingkat bagi hasil, maka keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah akan semakin meningkat.<sup>10</sup>

Selain dari bagi hasil terdapat juga permasalahan dalam hal kualitas pelayanan. Bank-bank syariah telah mengakui pentingnya kualitas pelayanan untuk mempertahankan nasabah yang ada dan untuk menarik nasabah baru dalam lingkungan yang kompetitif.<sup>11</sup> Bank syariah perlu meningkatkan kualitas layanan yang baik agar dapat bersaing dengan bank konvensional karena semakin baik kualitas layanan yang diberikan bank syariah maka nasabah akan merasa puas. Apabila pelayanan yang diterima atau dirasakan sesuai dengan yang diharapkan maka kualitas pelayanan dipersepsikan baik dan memuaskan. Artinya, kualitas pelayanan yang baik menyebabkan tingkat kepuasan meningkat, sebaliknya kualitas pelayanan yang buruk mengakibatkan kepuasan nasabah juga semakin rendah. Dengan demikian, baik buruknya kualitas pelayanan yang diberikan tergantung pada kemampuan penyedia jasa dalam memenuhi harapan pelanggannya secara konsisten.

---

<sup>9</sup> Raihanah daulay. *Pengaruh kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap keputusan Menabung Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di kota Medan*. Jurnal Vol. 12, No 1 (2012), Hal. 4.

<sup>10</sup> [www.ekbis.sindonews.com](http://www.ekbis.sindonews.com)

<sup>11</sup> Hendy Kurniawan, dkk. *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, Dan Persepsi Harga Terhadap Nilai Pelanggan Dalam Meningkatkan Minat Beli (Studi Pada Konsumen Produk Batu Potong Besi 4 Inch Merek Wd Di Jawa Tengah)*. Volume XV, No. 1, Mei 2016, Hal. 6

Kualitas Pelayanan adalah totalitas fitur dan karakteristik produk atau jasa yang bergantung pada kemampuannya untuk memuaskan kebutuhan yang dinyatakan atau tersirat. Semakin tinggi kualitas pelayanan yang diberikan, semakin tinggi pula tingkat kepuasan pelanggan yang dihasilkan.<sup>12</sup> Terdapat beberapa pendekatan tentang dimensi kualitas pelayanan, antara lain dengan metode yang didasarkan pada “Gap Model” dimana terdapat 5 dimensi yang dirancang untuk mengukur kualitas jasa yang didasarkan pada perbedaan antar nilai harapan dengan nilai kinerja yang dirasakan oleh nasabah.

Tabel 1. 4 Research Gap Penelitian Raihanah Dauly

	Hasil Penelitian	Peneliti
Pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah	Pengaruh positif antara kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah.	1. Mulyaningsih 2. Perdana
	Pengaruh negatif antara kualitas pelayanan terhadap keputusan nasabah	Edi siswanto

Sumber: Dikumpulkan dari berbagai data<sup>13</sup>

Kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung yang telah diteliti oleh mulyaningsih dan perdana menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh positif terhadap keputusan nasabah. Hal ini bertentangan dengan hasil penelitian yang dilakukan edi siswanto menunjukkan bahwa kualitas pelayanan berpengaruh negative terhadap keputusan nasabah. Kualitas pelayanan yang berupa jasa yang diberikan kepada konsumen sangat berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung artinya apabila kualitas pelayanan tersebut lebih ditingkatkan, maka akan

<sup>12</sup> Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Milenium, Jakarta: Prehallindo, 2002, Hal. 25.

<sup>13</sup> Ibid. Dauly, Raihanah. *Jurnal* Vol. 12, No 1 (2012), Hal. 3.

berpengaruh terhadap peningkatan keputusan nasabah dalam menabung. Begitupun sebaliknya.

Pengambilan keputusan seseorang muncul sebagai reaksi atas sebuah masalah, artinya ada ketidak sesuaian antara perkara saat ini dan keadaan yang di inginkan, yang membutuhkan pertimbangan untuk membuat beberapa tindakan alternatif. Kesadaran bahwa terdapat sebuah masalah dan sebuah keputusan merupakan persoalan penginterpretasian. Setiap keputusan membutuhkan interpretasi dan evaluasi informasi. Pengambilan keputusan merupakan suatu kegiatan individu yang secara langsung terlibat dalam mendapatkan dan mempergunakan barang yang ditawarkan. Keputusan juga harus menjawab pertanyaan, tentang apa yang harus dan dilakukan dan apa yang dibicarakan dalam hubungannya dengan perencanaan. Keputusan dapat merupakan tindakan terhadap pelaksanaan yang sangat menyimpang dari rencana semula. Keputusan yang baik pada dasarnya dapat digunakan membuat rencana dengan baik pula. Hal ini tidak hanya terlihat dari berbagai macam produk bisa dikatakan sebagai “perang Produk” yang diberikan kepada nasabah akibat bertambahnya unit perbankan syariah yang melayani berbagai produk dengan kelebihan dan keunggulan tersendiri, tetapi juga berupa peningkatan nisbah (bagi hasil) dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung para nasabah pada bank syariah.

Tingkat pengetahuan nasabah tentang prinsip dan sistem bagi hasil beserta manfaat bagi hasil sudah mulai tumbuh pada nasabah. Pengetahuan tentang manfaat prinsip bagi hasil menunjukkan bahwa nasabah sudah memahami konsep bagi hasil, baik dalam produk maupun mekanisme operasional. Bila perusahaan mampu untuk mengelola dengan baik dana yang di simpan nasabah maka bagi hasil yang diperoleh akan lebih baik pula. Selain keuntungan dalam prinsip bagi hasil juga terdapat prinsip keadilan, yakni tidak ada satu pihak pun yang diuntungkan dan dirugikan. Selain itu, pelayanan bank yang baik tidak menjamin masyarakat untuk menjadi nasabah yang bersangkutan. Salah satu yang penyebabnya terutama karena orientasi masyarakat

welahan untuk berhubungan dengan bank syariah mengarah pada prinsip bagi hasil yang sesuai dengan syariah dan tingkat kembalian dari pada tingkat pelayanan bank. Dengan kata lain, masyarakat akan berhubungan dengan suatu bank jika misalnya bank syariah yang menggadag-gadangkan prinsip bagi hasil sesuai dengan syariah dan tingkat keuntungannya sesuai dengan yang dijanjikan.

Hasil survei yang dilakukan dengan beberapa nasabah pada bulan Maret 2015 menunjukkan bahwa beberapa nasabah masih ragu-ragu untuk menabung di bank syariah karena kurang mengetahui informasi tentang bank syariah, dan tidak memahami sistem bagi hasil diperbankan syariah. Kondisi ini memberikan bank syariah peluang sangat besar sekaligus tantangan untuk dapat meraih pangsa pasar perbankan nasional di masa mendatang.<sup>14</sup> Dari hasil penelitian terdahulu Prinsip bagi hasil mempunyai pengaruh signifikan dalam mempengaruhi keputusan menabung nasabah. Ini menunjukkan bahwa keputusan menabung nasabah bank syariah sangat dipengaruhi oleh adanya sistem bagi hasil dan menunjukkan bahwa sistem ini tidak lagi mengorbankan satu pihak saja melainkan secara bersama-sama dan sesuai dengan konsep syariah. Hal ini harus dipertahankan oleh perbankan syariah dan harus meningkatkannya dimasa yang akan datang.<sup>15</sup> Begitu juga dengan Kualitas Pelayanan berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah untuk menabung, artinya bahwa apabila kualitas pelayanan tersebut lebih ditingkatkan, maka akan berpengaruh terhadap peningkatan keputusan nasabah dalam menabung pada Perumda BPR Pusat Majalengka. Prinsip bagi hasil dan kualitas pelayanan secara bersama-sama juga berpengaruh signifikan terhadap keputusan menabung.

Berdasarkan hasil penelitian dahulu, maka saran yang dapat disampaikan oleh penulis hendaknya lebih bisa dinaikkan agar dapat menarik perhatian nasabah dan

---

<sup>14</sup> Thoma Athanasius, *Berinvestasi Saham.*, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo, 2012, Hal. 36

<sup>15</sup> Muhammad Arfan Maisur dan M. Shabri, *pengaruh Prinsip Bagi Hasil, tingkat Pendapatan, Religiusitas dan kualitas Pelayanan terhadap keputusan Menabung Nasabah pada Bank Syariah Di Banda Aceh.* Jurnal Magister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah kuala, Volume 4, No.2 Mei 2015, Hal.6.

dapat bersaing dengan lembaga keuangan lain, Selain itu juga perlu mempertahankan hasil yang telah dicapai dan lebih meningkatkan mutu pelayanan kepada nasabah, meskipun kualitas pelayanan sudah baik, akan tetapi masih terdapat nasabah yang menganggap pelayanan tidak baik Usaha yang dapat dilakukan Bank Syariah untuk memenuhi harapan nasabah adalah dengan melakukan komunikasi yang terus-menerus secara efektif dengan nasabah. Salah satu yang dapat dilakukan adalah dengan mendengarkan apa yang diinginkan dan dibutuhkan oleh nasabah dan selalu siap mendengarkan keluhan atau masalah yang dirasakan nasabah. Fasilitas untuk ruang tunggu juga perlu ditambah, misalnya dengan menyediakan air minum dan menambah tempat duduk. Selain itu untuk mempercepat proses transaksi, jumlah karyawan harus sebanding atau disesuaikan dengan jumlah nasabah, sehingga perlu menambah jumlah karyawan.

Dari fenomena data tersebut, dapat ditarik simpulan bahwa tidak setiap kejadian empiris sesuai dengan teori yang ada. Hal ini diperkuat dengan adanya *research gap* dalam penelitian-penelitian terdahulu. Berbagai penelitian diatas menunjukkan adanya pengaruh yang berbeda dari bagi hasil dan kualitas pelayanan yang dipandang berpengaruh terhadap keputusan nasabah. Oleh sebab itu, penulis termotivasi untuk melakukan penelitian ini untuk mengetahui fakta mengenai seberapa besar Pengaruh dari Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung di Bank Umum Syariah. Dan juga penulis ingin memberikan informasi bahwa bagi hasil dan kualitas pelayanan dapat meningkatkan keputusan nasabah untuk menabung dibank syariah sehingga bank syariah dapat mengoptimalkan bagi hasil dan kualitas pelayanan yang diberikan kepada nasabah agar mau menitipkan dananya di bank syariah sehingga mampu menaikkan market share perbankan syariah.

## **1.2. Rumusan Masalah**

Untuk memperjelas dan memfokuskan masalah yang akan diteliti, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat pengaruh antara bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Di Jepara?
2. Apakah terdapat pengaruh antara kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Di Jepara?
3. Apakah terdapat pengaruh antara bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Di Jepara?

### **1.3. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui:

1. Untuk mengetahui Pengaruh bagi hasil terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Di Jepara.
2. Untuk mengetahui pengaruh kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Di Jepara.
3. Untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Di Jepara.

### **1.4. Manfaat Penelitian**

Manfaat penelitian dalam pengaruh bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Di Jepara sebagai berikut:

1. Bagi peneliti
  - a. Untuk mengasah kemampuan peneliti dalam menjawab permasalahan nyata dalam kehidupan sehari-hari, khususnya yang terkait dengan perbankan syariah;
  - b. Meningkatkan dan memperluas, serta mengembangkan pemahaman keilmuan peneliti secara keseluruhan;
2. Bagi praktisi
  - a. Menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi bank syariah untuk meningkatkan bagi hasil dan kualitas pelayanan agar masyarakat mengambil keputusan menabung di bank syariah;

- b. Menjadi salah satu bahan pertimbangan bagi masyarakat dalam pengambilan keputusan menabung di bank syariah;
- 3. Bagi akademisi
  - a. Menjadi salah satu referensi untuk pengembangan keilmuan;
  - b. Menjadi motivasi dan inspirasi untuk melakukan penelitian selanjutnya;

### **1.5. Batasan Masalah**

Berdasarkan rumusan masalah yang telah diuraikan, terdapat berbagai masalah yang harus dihadapi. Sehingga pembatasan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Peneliti memfokuskan penelitian tentang pengaruh bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah Di Jepara.
2. Penelitian dilakukan pada masyarakat Di Jepara yang berjumlah 101 orang.
3. Bank Syariah Di Jepara yang diteliti dalam penelitian ini adalah Bank Syariah Mandiri (BSM) dan BNI Syariah.
4. Penelitian dilaksanakan Di Jepara.

### **1.6. Sistematika Penulisan**

Untuk mempermudah proses penulisan skripsi ini, maka penulis merancang sistematika pembahasan yang terbagi menjadi lima bab, dan secara ringkas dapat diuraikan sebagai berikut:

#### **BAB 1 : PENDAHULUAN**

Pada bab ini akan dijelaskan latar belakang, rumusan masalah, batasan masalah, manfaat dan tujuan penelitian, dan sistematika penulisan.

**BAB II : LANDASAN TEORI**

Pada bab ini akan dijelaskan landasarn teori yang berisi tentang teori-teori dasar, dan teori-teori penunjang yang berhubungan dengan masalah.

**BAB III : METODE PENELITIAN**

Pada bab ini metodologi penelitian yang berisi pendekatan penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrument penelitian, pengolahan dan analisis data, dan pengujian keabsahan data.

**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab ini akan dijelaskan analisis statistic deskriptif, uji asumsi klasik, uji signifikansi, analisis regresi berganda, dan pembahasan.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab penutup merupakan bab terakhir yang membahas kesimpulan dari semua hasil penelitian dan juga memuat saran dari semua pembaca.

## **BAB II**

### **TINJAUAN PUSTAKA**

#### **2.1. Bank Syariah**

Bank merupakan perusahaan yang bergerak di bidang jasa. Dewasa ini, persaingan antar bank sangat ketat, sehingga perusahaan yang bergerak di bidang jasa ini harus memahami nasabah ataupun calon nasabahnya dengan baik. Oleh karena itu pihak manajemen bank harus mengetahui tentang proses penilaian informasi terhadap pemilihan suatu bank dari calon nasabahnya. Untuk itu, keputusan pemilihan bank didasarkan kepada: (1) Karakteristik Bank; (2) Pemberian bobot pada kepentingan pada ciri-ciri yang relevan di mana banyak calon nasabah lebih mementingkan pada tingkat kesehatan suatu bank; (3) Kepercayaan akan merk bank; (4) Fungsi utilitas; (5) Prosedur evaluasi. Ada lima determinan kualitas jasa yang dapat dijadikan pijakan dalam memilih penyedia jasa, meliputi: (1) Keandalan, yaitu kemampuan untuk melaksanakan jasa yang dijanjikan dengan terpercaya dan akurat; (2) Daya tanggap, yaitu kemauan untuk membantu pelanggan dan memberikan jasa yang cepat; (3) Kepastian, yaitu pengetahuan dan kesopanan karyawan dan kemampuan mereka untuk menimbulkan kepercayaan dan keyakinan; (4) Empati, yaitu kesediaan untuk peduli dan memberikan perhatian pribadi bagi pelanggan; (5) Berwujud, yaitu penampilan fasilitas fisik, peralatan personal dan materi komunikasi.<sup>16</sup>

Bank Syariah adalah bank yang melaksanakan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah, yaitu aturan perjanjian berdasarkan hukum islam antara bank dan pihak lain untuk penyimpanan dana dan atau pembiayaan kegiatan usaha, atau kegiatan lainnya yang dinyatakan sesuai syariah.<sup>17</sup> Prinsip dasar perbankan syariah adalah UU nomor 21 tahun 2008 tentang perbankan syariah, yaitu prinsip hukum

---

<sup>16</sup> Ibid, Ghazali Maski, *Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 4 No. 1 Mei 2010, 43-57.*

<sup>17</sup> [www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

islam dalam kegiatan perbankan syariah berdasarkan fatwa dari lembaga yang memiliki kewenangan dalam bidang syariah<sup>18</sup>.

## 2.2. Bagi Hasil

Setiap pembelian produk jasa maupun barang, konsumen dipengaruhi oleh tingkat keuntungan atau manfaat yang akan diperolehnya dari produk tersebut. Adapun tingkat keuntungan yang akan diperoleh konsumen pada jasa bank terutama bank syariah adalah bagi hasil. Bagi hasil merupakan dimana kedua belah pihak akan berbagi keuntungan sesuai dengan perjanjian yang telah disepakati dimana bagi hasil mensyaratkan kerjasama pemilik modal dengan usaha/kerja untuk kepentingan yang saling menguntungkan kedua belah pihak, sekaligus untuk masyarakat”. Sebagai konsekuensi dari kerjasama adalah memikul resiko, baik untung maupun rugi. Jika untung yang diperoleh besar maka penyedia dana dan pekerja menikmati bersama sesuai dengan kesepakatan sebelumnya dan jika rugi usaha maka harus dirasakan bersama pula.<sup>19</sup> Dasar hukum bagi hasil terdapat dalam Al-Quran surat Al-Muzzammil Ayat 20:

..... وَأَخْرُوجُونَ يَضْرِبُونَ فِي الْأَرْضِ يَبْتَغُونَ مِنْ فَضْلِ اللَّهِ.....

“Dan dari orang-orang yang berjalan dimuka bumi mencari sebagian karunia Allah SWT. (QS. Al-Muzammil: 20)

Ayat diatas menjelaskan tentang perjalanan manusia di muka bumi untuk mencari sebagian karunia Allah SWT yang di ambil dari kata dasar yadhribun. Perluasan makna yadhribun merupakan implikasi dari keterkaitan mudharabah secara

---

<sup>18</sup> Muhammad Nadrattuzaman, produk keuangan islam di Indonesia dan Malaysia, Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002, Hal 9-10.

<sup>19</sup> Novita Erlina Sari, Nik Amanah, Yahya Reka Wirawan. *Penerapan prinsip bagi hasil dan pengaruhnya terhadap keputusan menabung pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun*. Jurnal e-ISSN 2442-9449 Vol.5. No.2 (2017) 60-67.

bahasa. Dalam sistem bagi hasil terdapat prinsip-prinsip untuk menjalankan aktivitasnya yaitu:

1. Prinsip Keadilan dan Kehati-hatian tercermin dari penerapan imbalan atas dasar bagi hasil dan pengambilan margin keuntungan yang disepakati bersama antara bank dengan nasabah kemudian bank sebagai pengelola akan mengembangkan dana yang terkumpul dari nasabah untuk usaha-usaha yang baik secara profesional;
2. Prinsip Kesederajatan, dimana menempatkan nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank pada kedudukan yang sama dan sederajat. Hal ini tercermin dalam hak, kewajiban, risiko, dan keuntungan yang berimbang antara nasabah penyimpan dana, nasabah pengguna dana, maupun bank;
3. Prinsip Ketentraman. Produk-produk Bank Syariah telah sesuai dengan prinsip dan kaidah Muamalah Islam, antara lain tidak adanya unsur riba serta penerapan zakat harta. Dengan demikian, nasabah akan merasakan ketentraman lahir maupun batin.<sup>20</sup>

Prinsip bagi hasil (profit sharing) berdasarkan kaidah al-mudharabah dan al-musyarakah. Al-mudharabah yaitu akad kerja sama usaha antara dua pihak dimana pihak pertama (shahibul maal) menyediakan seluruh modal, sedangkan pihak lainnya menjadi pengelola atau perjanjian atas suatu jenis perkongsian dimana pihak pertama menyediakan dana dan pihak kedua (mudharib) bertanggung jawab atas pengelolaan usaha. Al-musyarakah yaitu akad kerja sama antara dua pihak atau lebih untuk suatu usaha tertentu dimana masing-masing pihak memberikan kontribusi dana dengan kesepakatan bahwa keuntungan dan risiko akan ditanggung bersama sesuai dengan kesepakatan.<sup>21</sup>

---

<sup>20</sup> Ibid, Raihanah Daulay ,.... Hal.9.

<sup>21</sup> Ibid., Raihanah Daulay,,....hal 13.

Bagi hasil merupakan perjanjian yang dibuat antara pihak pertama dengan pihak kedua berdasarkan untung/rugi, bagi hasil berdasarkan keuntungan yang diperoleh, sedangkan risiko dari usaha juga akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak dan penerimaan keuntungan adalah halal. Melalui sistem bagi hasil maka akan ada pembagian resiko. Resiko yang timbul dalam aktivitas keuangan tidak hanya ditanggung pengelola tetapi juga diterima oleh pemilik modal. Pengelola maupun pemilik modal harus saling berbagi resiko secara adil dan proporsional sesuai kesepakatan bersama. Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian kecil responden memberikan jawaban pada kategori adil sebesar 67%, ragu-ragu 21%, dan kurang adil yaitu 12%. Hal ini dikarenakan tingkat bagi hasil yang berbeda jumlahnya setiap bulannya dan kurangnya pengetahuan nasabah mengenai mekanisme perhitungan bagi hasil. Hal ini akan mempengaruhi keputusan nasabah dalam menggunakan produk perbankan syariah, apabila semakin adil tingkat bagi hasil, maka keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah akan semakin meningkat.

### **2.3. Kualitas Pelayanan**

Pada prinsipnya kualitas pelayanan berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan pelanggan. Kualitas menurut ISO 9000, adalah “degree to which a set of inherent characteristics fulfills requirements” (derajat yang dicapai oleh karakteristik yang bersatu padu dalam memenuhi persyaratan). Persyaratan dalam hal ini adalah: “need or expectation that is stated, generally implied or obligatory” (yaitu, kebutuhan atau harapan yang dinyatakan biasanya tersirat atau wajib). Jadi, kualitas sebagaimana yang diinterpretasikan ISO 9000 merupakan perpaduan antara sifat dan karakteristik yang menentukan sejauh mana keluaran dapat memenuhi persyaratan kebutuhan pelanggan. Pelanggan yang menentukan dan menilai sampai seberapa jauh sifat dan karakteristik itu memenuhi kebutuhannya.

Kualitas adalah tingkat mutu yang diharapkan dan pengendalian keragaman dalam mencapai mutu tersebut untuk memenuhi kebutuhan konsumen. Kualitas memberikan dorongan khusus bagi para pelanggan untuk menjalin ikatan relasi saling menguntungkan dalam jangka panjang dengan perusahaan.<sup>22</sup>Pelayanan di sini adalah setiap tindakan atau kegiatan yang dapat ditawarkan oleh suatu pihak kepada pihak lain, yang pada dasarnya tidak berwujud dan tidak mengakibatkan kepemilikan apapun, di mana pelayanan merupakan perilaku produsen dalam rangka memenuhi kebutuhan dan keinginan konsumen demi tercapainya kepuasan pada konsumen itu sendiri. Islam mengajarkan bila ingin memberikan hasil usaha baik berupa barang maupun pelayanan/jasa hendaknya memberikan yang berkualitas, jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas kepada orang lain. Oleh karena itu, setiap aktifitas hidup terikat dalam aturan syariah.

Demikian halnya dalam penyampaian jasa, setiap aktifitas yang terkait harus didasari oleh kepatuhan terhadap syariah yang penuh dengan nilai-nilai moral dan etika. Perkembangan organisasi jasa syariah telah memberikan dimensi baru dalam pengukuran kualitas jasa.<sup>23</sup> Dari hal tersebut dapat dikatakan kualitas pelayanan adalah tingkat mutu dari suatu yang ditawarkan kepada pihak lain yaitu konsumen. Kualitas pelayanan harus dimulai dari kebutuhan pelanggan dan berakhir pada persepsi pelanggan hal ini berarti citra kualitas yang baik bukanlah berdasarkan sudut pandang atau persepsi penyedia jasa melainkan berdasarkan sudut pandang atau persepsi.<sup>24</sup>

Konsep Islam mengajarkan bahwa dalam memberikan layanan dari usaha yang dijalankan baik itu berupa barang atau jasa jangan memberikan yang buruk atau tidak berkualitas, melainkan yang berkualitas kepada orang lain. Hal ini tampak dalam Qs. Ali Imran: 159, yang menyatakan bahwa:

---

<sup>22</sup> Buchari Alma, *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*, Bandung: Alfabet. 2015, Hal. 55.

<sup>23</sup> Adistiary Prayoga, *Kualitas Jasa berdasarkan Perspektif Islam, Penjabaran Prinsip CARTER* <https://adistiaryprayoga.wordpress.com/2012/11/29/kualitas-jasa-berdasarkan-perspektifislam-penjabaran-prinsip-carter/> 15 Maret 2016.

<sup>24</sup> Fady Tjptono, *Pemasaran Jasa*, Edisi Pertama, Jogjakarta: Bayumedia Publishing, 2005, Hal. 66.

فَبِمَا رَحْمَةٍ مِنَ اللَّهِ لِنْتَ لَهُمْ ۖ وَلَوْ كُنْتَ فَظًّا غَلِيظَ الْقَلْبِ لَانْفَضُّوا مِنْ حَوْلِكَ

“Maka disebabkan rahmat dari Allah lah kamu berlaku lemah lembut terhadap mereka, sekiranya kamu bersikap keras lagi berhati kasar, tentulah mereka menjauhkan diri dari sekelilingmu.” (Qs. Ali Imran: 159)<sup>25</sup>

Salah satu studi mengenai dimensi dari kualitas pelayanan adalah hasil kajian dari Gronroos seorang pakar dari swedia. Menurutnya, ada 3 dimensi kualitas pelayanan. Pertama adalah *technical quality*, yaitu yang berhubungan dengan *outcome* suatu pelayanan. Kedua adalah *functional quality* yang lebih banyak berhubungan dengan proses *delivery* atau bagaimana pelayanan diberikan kepada pelanggan. Ketiga adalah *image* atau reputasi dari produsen yang menyediakan jasa.<sup>26</sup> Untuk mengevaluasi kualitas jasa pelanggan umumnya menggunakan 5 dimensi adalah sebagai berikut:

1. Berwujud (*tangibles*)

*Tangibles* yaitu kemampuan suatu perusahaan dalam menunjukkan eksistensinya kepada pihak eksternal. Penampilan dan kemampuan sarana dan prasarana fisik perusahaan serta keadaan lingkungan sekitarnya merupakan bukti nyata dari pelayanan yang diberikan oleh pemberi jasa. Hal ini meliputi fasilitas fisik, perlengkapan dan peralatan yang digunakan (teknologi), serta penampilan pegawainya.

2. Keandalan (*reliability*)

*Reliability* atau kehandalan yaitu kemampuan perusahaan untuk memberikan pelayanan sesuai yang dijanjikan. Kinerja harus sesuai dengan harapan pelanggan yang berarti ketepatan waktu, pelayanan yang sama untuk semua pelanggan tanpa kesalahan, sikap yang simpatik, dan dengan akurasi yang tinggi. Setiap konsumen memiliki ekspektasi yang tinggi terhadap produk yang digunakannya dan akan

---

<sup>25</sup> Ibid., Mahmud Yunus, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*, Hal. 15,

<sup>26</sup> Handi Irawan, *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*, Jakarta: PT. Gramedia, 2002, Hlm.57.

sangat kritis apabila produk yang digunakannya tersebut ternyata tidak sesuai dengan ekspektasi awal konsumen, oleh karena itu setiap perusahaan dituntut untuk dapat menjaga pelayanan yang diberikan dan terus meningkatkan pelayanannya.

3. Ketanggapan (*responsiveness*)

*Responsiveness* atau ketanggapan yaitu suatu kebijakan untuk membantu dan memberikan pelayanan yang cepat (*responsive*) dan tepat kepada pelanggan, dengan penyampaian informasi yang jelas. Membiarkan konsumen menunggu persepsi yang negatif dalam kualitas pelayanan. Setiap saat prosedur tetap yang harus dijalankan untuk melakukan pelayanan terhadap konsumen tidak selalu berjalan dengan baik, dan ketika pelayanan yang diberikan tidak sesuai dengan ekspektasi konsumen maka akan timbul komplain atau protes konsumen terhadap pelayanan tersebut. Sehingga diperlukan sikap tanggap terhadap setiap komplain yang dilakukan konsumen terhadap pelayanan diterima, jika sikap *responsiveness* tersebut dilaksanakan dengan baik dapat menimbulkan terhadap perusahaan.

4. Jaminan dan kepastian (*assurance*)

*Assurance* atau jaminan yaitu pengetahuan, kesopansantunan, dan kemampuan para pegawai perusahaan. Agar *assurance* bisa dengan terlaksana dengan baik terdiri dari beberapa komponen antara lain komunikasi (*communication*), kredibilitas (*credibility*), keamanan (*security*), kompetensi (*competence*), dan sopan santun (*courtesy*).

5. Empati (*empathy*)

*Empathy* yaitu memberikan perhatian yang tulus dan bersifat individual atau pribadi yang diberikan kepada para pelanggan dengan berupaya memahami keinginan konsumen. Dimana suatu perusahaan diharapkan memiliki pengertian

dan pengetahuan tentang pelanggan, memahami kebutuhan pelanggan secara spesifik, serta memiliki waktu pengoperasian yang nyaman bagi pelanggan.<sup>27</sup>

#### **2.4. Keputusan Menabung**

Keputusan adalah seleksi terhadap dua pilihan alternatif atau lebih. Dengan perkataan lain, pilihan alternatif harus tersedia bagi seseorang ketika mengambil keputusan.<sup>28</sup> Keputusan adalah suatu pengakhiran dari pada proses pemikiran tentang suatu masalah atau problema untuk menjawab pertanyaan apa yang harus diperbuat guna mengatasi masalah tersebut, dengan menjatuhkan pilihan pada suatu alternatif.<sup>29</sup> Keputusan adalah proses penelusuran masalah yang berawal dari latar belakang masalah, identifikasi masalah hingga pada terbentuknya kesimpulan atau rekomendasi.<sup>30</sup> Rekomendasi itulah yang selanjutnya dipakai dan digunakan sebagai pedoman basis dalam pengambilan keputusan. Dalam membuat keputusan menabung biasanya masyarakat memperhatikan tingkat bunga yang dalam perbankan syariah diwujudkan dengan bagi hasil. Sedangkan pengertian menabung, menabung adalah menyimpan uang (dicelengan, pos, bank, dsb).<sup>31</sup> Keputusan menabung berarti memilih dan menetapkan satu alternatif yang dianggap paling menguntungkan dari beberapa alternatif yang dihadapi untuk menabung atau menyimpan uang.

Keputusan pemakaian jasa atau lebih dikenal sebagai keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya. Keputusan pemakaian jasa atau lebih dikenal sebagai keputusan pembelian. Keputusan pembelian merupakan suatu proses pengambilan keputusan akan pembelian yang

---

<sup>27</sup> Rizqa Ramadhani Tyas dan Ari Setiawan, *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang, Volume 3 Nomor 2, Desember 2012, Hal. 284-285*

<sup>28</sup> Leon Schiffman dan Leslie Lazar Kanuk, *Perilaku Konsumen*, Jakarta: Indeks, 2002, Hal. 485.

<sup>29</sup> Boediono, *Ekonomi Makro Edisi 4*, Yogyakarta: BPFE, 2001, Hal. 67.

<sup>30</sup> Irham Fahmi, *Manajemen Sumber Daya Manusia*, Jogjakarta: Alfabeta, 2016, Hal. 70.

<sup>31</sup> [www.kamusbahasaindonesia.org](http://www.kamusbahasaindonesia.org)

mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.<sup>32</sup>

- Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku Konsumen Secara garis besar terdapat dua faktor yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu:
  1. Faktor internal terdiri dari: (a) pengalaman belajar dan memori (*learning and memory*); (b) kepribadian dan konsep diri (*personality and self-concept*); (c) motivasi dan keterlibatan (*motivation and involvement*); (d) sikap (*attitude*); (e) persepsi (*perception*).
  2. Faktor eksternal terdiri dari: (a) faktor budaya; (b) faktor social; (c) faktor ekonomi; dan (d) faktor bauran pemasaran.

- Perilaku Konsumen Dalam Islam

Islam mengajarkan bahwa perilaku konsumen menekankan kepada sikap untuk mengutamakan kepentingan orang lain. Semangat ini sejalan dengan prinsip-prinsip Islam dalam berkonsumsi, yaitu prinsip keadilan, kebersihan, kesederhanaan, murah hati, dan moralitas. Islam tidak menganjurkan ummatnya untuk mencintai materi tetapi menganjurkan untuk mengurangi kebutuhan materi untuk memenuhi kebutuhan spiritualnya. Sehingga dalam Islam, pemenuhan kebutuhan batiniah merupakan cita-cita tertinggi manusia dalam hidupnya dengan tidak meninggalkan pemenuhan kebutuhan jasmaninya. Perilaku manusia dalam suatu sistem ekonomi yang Islami bersumber dari tujuan hidup dan sendi-sendi dasar. Tujuan hidup untuk memperoleh kesejahteraan lahir dan batin, dunia dan akhirat, serta sendi dasar atas kebenaran dan keadilan melahirkan perilaku konsumen maupun perilaku produsen.<sup>33</sup>

---

<sup>32</sup> Muhammad Dwi Ari Susanto.. Handoyo Djoko Waluyo, dan Sari Listyorini, “Pengaruh Produk Tabungan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Kjks Bmt Binna Ummat Sejahtera Kec. Lasem”. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Semarang, 2011, Hal. 6.

<sup>33</sup> Ghozali Maski, “Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatankomponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang”, *Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 4 No. 1 Mei 2010*, 43-57.

Salah satu metode agar pengambilan keputusan dapat lebih terarah, maka perlu diketahui unsur-unsur atau komponen-komponen dari pengambilan keputusan tersebut. Unsur-unsur dari pengambilan keputusan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan dari pengambilan keputusan, adalah mengetahui terlebih dahulu apa tujuan dari pengambilan keputusan tersebut.
2. Identifikasi alternatif-alternatif keputusan untuk memecahkan masalah, yaitu melakukan identifikasi alternatif yang akan dipilih untuk mencapai tujuan tersebut.
3. Perhitungan mengenai faktor-faktor yang tidak dapat diketahui sebelumnya atau diluar jangkauan manusia, yaitu suatu keadaan yang dapat dibayangkan sebelumnya, namun manusia tidak sanggup mengatasinya.
4. Sarana atau alat untuk mengevaluasi atau mengukur hasil dari suatu pengambilan keputusan.<sup>34</sup>

Implikasi dari Teori Pengambilan Keputusan dalam penelitian ini adalah dengan unsur-unsur pengambilan keputusan dan berbagai pertimbangan yang dilakukan konsumen terhadap berbagai alternatif pilihan nasabah menggunakan produk bank syariah, maka akan menghasilkan sebuah penilaian. Hasil penilaian nasabah tersebut akan menjadi dasar pembuatan keputusan dan mempengaruhi nasabah dalam membuat keputusan untuk menggunakan produk bank syariah. Semakin tinggi bagi hasil yang dimiliki bank syariah dan semakin baik kualitas pelayanan yang dilakukan bank syariah, maka semakin tinggi kepercayaan yang dimiliki nasabah sehingga keputusan seseorang untuk menggunakan produk bank syariah semakin kuat.

---

<sup>34</sup> Ghozali Mazki, "Analisis Keputusan Nasabah Menabung : Pendekatan Komponen dan Model Logistik studi pada Bank Syariah di Malang". Dalam *Journal Of Indonesian Applied Economics*, Vol. 4 No. 1, 2010, Hal.43-57.

## 2.5. Penelitian Terdahulu

Penelitian terdahulu merupakan penelitian yang relevan dengan penelitian yang dilakukan, sehingga dapat digunakan sebagai bahan rujukan bagi peneliti agar posisi penelitian menjadi jelas arah dan tujuannya. Tujuan adanya penelitian terdahulu ialah sebagai bahan masukan untuk memperkuat penelitian pengaruh bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada bank syariah.

Penelitian pertama yang dilakukan oleh Aulia Fajrianti mengenai Pengaruh *Brand Image* Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang). Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu metode kuantitatif deskriptif. Analisis data untuk mengetahui apakah brand image dan bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan menabung di bank syariah. Hasil analisis menunjukkan bahwa variabel *brand image* ( $x_1$ ) memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 2,734 dengan sig 0,008. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (1,662) maka  $H_0$  ditolak sehingga variabel *brand image* (citra merk) secara statistik dengan  $\alpha = 5\%$  memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menabung, hal ini dibuktikan dengan nilai sig (0,008 < 0,05). Hal ini disebabkan produk yang dimiliki Bank BNI Syariah mudah diingat dan tidak dimiliki oleh bank lain. Sedangkan variabel nisbah bagi hasil ( $x_2$ ) berdasarkan hasil regresi terlihat bahwa variabel nisbah bagi hasil memiliki nilai  $t_{hitung}$  sebesar 0,662 dengan sig 0,509. Hal ini berarti bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (1,662) maka  $H_0$  diterima sehingga variabel nisbah bagi hasil secara statistik dengan  $\alpha = 5\%$  tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap keputusan nasabah menabung. Hal ini dibuktikan dengan nilai (sig 0,509 > 0,05).

Penelitian kedua yang dilakukan oleh Atanasius Hardian Permana Yogiarto (2015) dengan judul Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah (Studi Kasus pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan). Hasil penelitian Atanasius menunjukkan bahwa Bagi Hasil, Promosi dan Kualitas Pelayanan bersama-sama

berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah secara bersama-sama. Hal ini dibuktikan dengan nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$  ( $54,907 > 2,700$ ) dengan nilai signifikansi sebesar 0,000 lebih kecil dari 0,05 ( $sig < 0,05$ ).

Penelitian ketiga yang dilakukan oleh Atin Yulaifah (2011) Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Ciputat Pengguna Jasa Perbankan Syariah). Hasil penelitian Atin menunjukkan bahwa variabel pribadi ( $t_{hitung} < t_{tabel} = -3,318 > 1,985$  dan nilai sig  $0,001 < 0,05$ ) dan psikologi ( $t_{hitung} < t_{tabel} = -3,223 > 1,985$  dan nilai sig  $0,002 < 0,05$ ) berpengaruh secara signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah. Sedangkan variabel budaya tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $1,673 < 1,985$ ) dan nilai sig  $> \alpha$  yaitu  $0,098 > 0,05$ . Variabel sosial tidak berpengaruh signifikan terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah hal ini dibuktikan dengan nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-0,268 < 1,985$ ) dan nilai sig  $> \alpha$  yaitu  $0,789 > 0,05$ .

Penelitian keempat yang dilakukan oleh Roose Hamidah Febriasti (2014) Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah Mandiri Jogjakarta. Hasil penelitian Roose menunjukkan bahwa bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah. Hal ini dibuktikan dengan nilai t diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $4,355 > 1,6607$ ). Sedangkan berdasarkan uji t diperoleh  $t_{hitung} < t_{tabel}$  ( $-1,804 > 1,6607$ ) bahwa kredibilitas karyawan tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan mahasiswa menabung di bank syariah.

Penelitian yang dilakukan oleh Rusmia Wardiyanti (2015) Pengaruh Diferensiasi Produk, Kualitas Pelayanan, Citra Merek, Promosi, Tingkat Bagi Hasil, Dan Persepsi Bunga Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk

Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bni Syariah Kota Semarang). Hasil penelitian Rusmia menunjukkan bahwa Tingkat signifikansi yang dimiliki variabel Diferensiasi produk ( $0,045 < 0,05$ ), Kualitas pelayanan ( $0,000 < 0,05$ ), dan Promosi ( $0,000 < 0,05$ ) Hal ini berarti bahwa  $H_0$  diterima, atau diferensiasi produk, kualitas pelayanan, dan promosi berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menggunakan produk perbankan syariah. Sedangkan tingkat signifikansi yang dimiliki variabel citra merek ( $0,451 > 0,05$ ), tingkat bagi hasil ( $0,700 > 0,05$ ), persepsi bunga bank ( $0,081 > 0,05$ ). Hal ini berarti bahwa  $H_0$  ditolak, atau citra merek, tingkat bagi hasil dan persepsi bunga bank tidak berpengaruh terhadap keputusan menggunakan produk.

No.	Peneliti/ Tahun	Judul Penelitian	Sampel Penelitian	Hasil Penelitian
1.	Aulia Fajrianti (2018)	Pengaruh Brand Image Dan Nisbah Bagi Hasil Terhadap Keputusan Nasabah Menabung Di Bank Syariah (Studi Pada Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang)	Nasabah Bank BNI Syariah KC Tanjung Karang	Variabel Brand image dan nisbah bagi hasil berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam menabung.
2.	Atanasius Hardian Permana Yogiarto (2015)	Pengaruh Bagi Hasil, Promosi, Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah Tabungan Mudharabah (Studi Kasus Pada Nasabah Bank Muamalat Pekalongan)	Nasabah Bank Muamalat Pekalongan	Variabel Bagi Hasil, Promosi Dan Kualitas Pelayanan berpengaruh terhadap Keputusan Penggunaan Jasa Perbankan Syariah.
3.	Atin Yulaifah (2011)	Pengaruh Budaya, Sosial, Pribadi Dan Psikologi Terhadap Keputusan Nasabah Dalam Memilih Bank Syariah (Studi Kasus Pada Masyarakat Ciputat Pengguna Jasa	Masyarakat Ciputat Selatan Pengguna Jasa Perbankan Syariah	Variabel budaya, sosial, dan psikologi berpengaruh terhadap keputusan nasabah dalam memilih bank syariah.

---

		Perbankan Syariah)			
4.	Roose Hamidah Febriasti (2014)	Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Keputusan Mahasiswa Menabung Di Bank Syariah Jogjakarta	Mahasiswa UIN Sunan Kalijaga Yang Menggunakan Produk Perbankan Syariah		Variabel pelayanan, bagi hasil dan kredibilitas berpengaruh terhadap kaputusan mahasiswa menabung di bank syariah mandiri.
5.	Rusmia Wardiyanti (2015)	Pengaruh Diferensiasi Produk, Kualitas Pelayanan, Citra Merek, Promosi, Tingkat Bagi Hasil, Dan Persepsi Bunga Bank Terhadap Keputusan Nasabah Menggunakan Produk Perbankan Syariah (Studi Kasus Pada Bni Syariah Kota Semarang)	Pengguna Produk Perbankan Syariah BNI KCP Unissula		Variabel Diferensiasi Produk, Kualitas Pelayanan, citra merek, Promosi, tingkat bagi hasil Dan Persepsi Bunga Bank berpengaruh terhadap keputusan nasabah menggunakan produk perbankan syariah.

---

## 2.6. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah didefinisikan sebagai hal penting. Untuk dapat mempengaruhi keputusan nasabah untuk menggunakan jasa maka pihak perbankan syariah perlu menyusun suatu strategi yang tepat terpadu dan berkesinambungan, diantaranya dengan meningkatkan kualitas pelayanan dan mengoptimalkan bagi hasil.

### 1. Pengaruh Persepsi Bagi Hasil Terhadap Keputusan Menabung

Bagi hasil adalah suatu sistem pengolahan dana dalam perekonomian Islam yakni pembagian hasil usaha antara pemilik modal (shahibul maa/) dan pengelola (Mudharib). Makin tinggi tingkat bagi hasil atau bertambah optimalnya bagi hasil serta makin jelas ketentuan dalam ketentuan pembagian hasil maka memperbesar kemungkinan nasabah semakin terpengaruh untuk memutuskan menabung di bank syariah. Bagi Hasil secara positif mempengaruhi keputusan nasabah menggunakan bank syariah karena nasabah yakin makin tinggi tingkat bagi hasil makin besar keuntungannya dan bank bisa mengoptimalkan bagi hasil untuk tidak merugikan nasabah.

### 2. Pengaruh Persepsi Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung

Kunci kemenangan bank dalam persaingan industry perbankan adalah kualitas pelayanannya dimana nasabah merasa puas dengan pelayanan yang diberikan oleh bank. Yang menjadi indikator dalam kualitas pelayanan adalah bukti langsung (tangibles), keandalan (reliability), daya tanggap (responsiveness), jaminan (assurance), dan empati (emphathy). Kualitas pelayanan erat kaitannya dengan kepuasan pelanggan. Kepuasan merupakan fungsi kedekatan antara harapan dan kinerja anggapan produk. Jika kinerja tidak memenuhi harapan konsumen kecewa. Perasaan ini menentukan apakah pelanggan akan membeli produk atau jasa kembali atau tidak. Kualitas pelayanan secara positif mempengaruhi nasabah dalam memutuskan menggunakan bank syariah karena kualitas pelayanan tersebut menunjang sikap nasabah dalam mengambil keputusan.

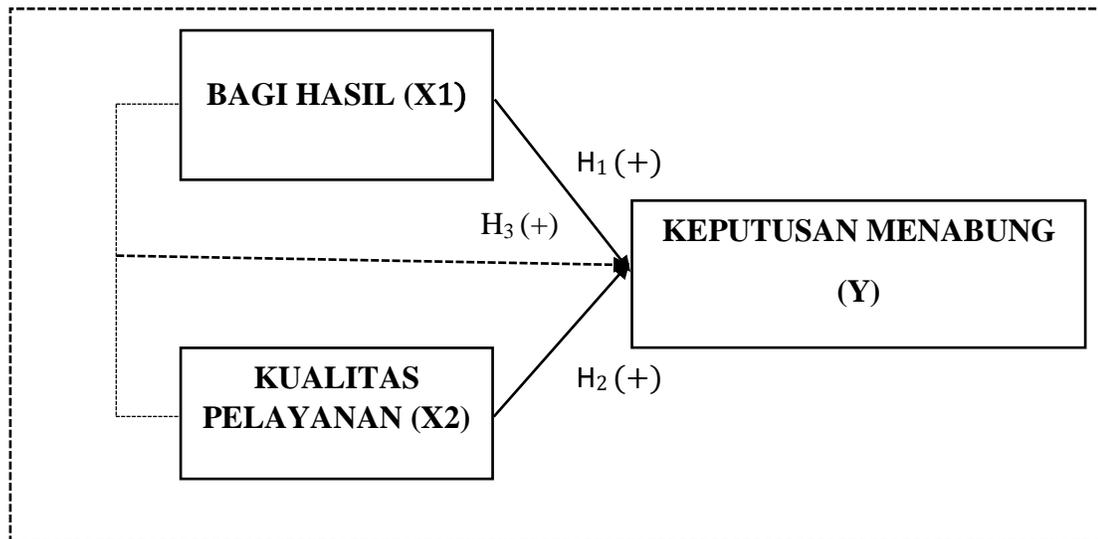
### 3. Pengaruh Persepsi Bagi Hasil Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung

Bagi hasil menjadi salah satu strategi bank syariah untuk dapat menarik minat nasabah dalam menginvestasikan dananya di bank syariah. Bank yang mampu

menawarkan nisbah lebih tinggi akan lebih diminati oleh nasabah. Nasabah akan lebih tertarik untuk menginvestasikan dananya di bank dengan bagi hasil tinggi dengan harapan return yang tinggi. Namun, selain tingkat suku bunga ada beberapa hal penting lain yang harus diperhatikan bank adalah mengenai kualitas pelayanan bank. Nasabah akan lebih senang terhadap bank yang peka terhadap kebutuhan nasabahnya. Kepekaan bank terhadap nasabah ditunjukkan dengan kualitas pelayanan yang baik kepada nasabah. Semakin baik kualitas pelayanan yang diberikan oleh bank akan meningkatkan tingkat pengambilan keputusan nasabah untuk menabung di bank tersebut.

## 2.7. Hipotesis Penelitian

Untuk mengetahui bagaimana keterkaitan antara masing-masing variabel dapat dilihat pada pola berikut ini:



Berdasarkan rancangan hipotesis penelitian diatas, adapun rumusan hipotesisnya sebagai berikut:

$H_1$  : Persepsi Bagi Hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah di Jepara.

H<sub>2</sub> : Persepsi Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah di Jepara.

H<sub>3</sub> : Persepsi Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Keputusan Menabung di Bank Syariah di Jepara.

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1. Jenis dan Lokasi Penelitian

##### 3.1.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif tipe penelitian *survey*. Jenis penelitian ini menekankan pada pengujian teori-teori melalui pengukuran variable-variabel penelitian dengan angka dan melakukan analisis data dengan prosedur statistik. Singarimbun dan Efendi dalam Suyatmin<sup>35</sup> mendefinisikan penelitian *survey* yaitu penelitian yang mengambil sample dari satu populasi dan menggunakan kuisioner sebagai alat pengumpul data yang pokok. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang menggambarkan suatu variabel dan kejadian yang sebenarnya serta apa adanya dengan memberikan atau menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur kepada masyarakat di jepara yang menggunakan bank syariah.

##### 3.1.2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di kabupaten Jepara yang terdiri dari 16 kecamatan dan 184 desa. Pengambilan data ini di lakukan dengan menyebarkan 101 lembar kuesioner kepada sejumlah responden di 6 kecamatan , data jumlah responden pada 6 kecamatan sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Jumlah Responden

No.	Kecamatan	Jumlah
1.	Pencangaan	15

---

<sup>35</sup> Suyatmin dkk, “*Persepsi Akuntansi terhadap Lingkungan kerja Akuntan Publik*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no. 2(2008); h. 131-143.

2.	Kalinyamatan	17
3.	Welahan	20
4.	Mayong	16
5.	Nalumsari	17
6.	Jepara	16

Sumber: data primer

### 3.2. Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk dalam penelitian survei. Penelitian survei merupakan penelitian yang data dan informasinya didapat dari pengumpulan seluruh populasi (sampel). Survei dapat memberikan manfaat untuk berbagai tujuan deskriptif, sehingga dapat membantu dalam membandingkan kondisi yang ada dengan berbagai kriteria yang telah ditentukan sebelumnya<sup>36</sup>. Metode survei digunakan untuk mendapatkan data dari tempat tertentu yang menggambarkan suatu variabel dan kejadian yang sebenarnya serta apa adanya dengan memberikan atau menyebarkan kuesioner, tes, wawancara terstruktur kepada masyarakat di jepara. Jenis penelitian ini adalah penelitian asosiatif yaitu dengan menggunakan unit analisis yang diteliti adalah masyarakat di jepara. Penelitian asosiatif adalah penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variabel atau lebih<sup>37</sup>. Penelitian bertujuan untuk mengetahui apakah Bagi Hasil( $X_1$ ), Kualitas Pelayanan( $X_2$ ) berpengaruh terhadap Keputusan Menabung( $y$ ).

### 3.3. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekelompok orang, kejadian atau segala sesuatu yang mempunyai karakteristik tertentu<sup>38</sup>. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang

<sup>36</sup> Husein Umar “Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan” (Jakarta: Raja Grafindo 2008) h.57

<sup>37</sup> Sugiyono “Metode Penelitian Pendidikan” ctk ke 7 (Bandung: Alfabeta 2009) h.36

<sup>38</sup> Nur Indriantoro dan Bambang Supomo “*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*” ctk ke 6 (Yogyakarta:BPFE,2013), h. 115

ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya<sup>39</sup>. Populasi dalam hal ini adalah jumlah penduduk jepara tahun 2018. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Apabila jumlah populasi yang akan diteliti tergolong besar dan peneliti merasa memiliki keterbatasan untuk mempelajari seluruh populasi yang ada, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi tersebut. Namun dengan catatan, sampel yang di ambil harus benarbenar representatif atau mewakili populasi yang dimaksud.<sup>40</sup>

Dalam pemilihan sampel terdapat teknik sampling untuk menentukan sampel mana yang akan digunakan dalam penelitian. Tehnik yang digunakan dalam penelitian ini adalah Nonprobability Sampling yaitu teknik pengambilan sampel yang tidak memberi peluang/kesempatan sama bagi setiap unsur atau anggota pupulasi untuk dipilih menjadi sampel.<sup>41</sup> Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode convenience sampling, yaitu istilah umum yang mencakup variasi luasnya prosedur pemilihan responden. Convenience sampling berarti unit sampling yang ditarik mudah dihubungi, tidak menyusahkan, mudah untuk diukur, dan bersifat kooperatif.<sup>42</sup> Metode convenience sampling digunakan karena peneliti memiliki kebebasan untuk memilih sampel dengan cepat dari elemen populasi yang datanya mudah diperoleh peneliti. Penentuan sampel penelitian ini menggunakan rumus Slovin:

$$n = \frac{N}{N \cdot d^2 + 1}$$

Keterangan:

n = jumlah sampel

N = jumlah populasi

$d^2$  = presisi (ditetapkan 10% dengan tingkat kepercayaan 95%)

---

<sup>39</sup> Sugiyono, “*Statistika untuk Penelitian*” ctk ke 7 (Bandung: Alfabeta, 2009), h.117

<sup>40</sup> Ibid., Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Hal.118

<sup>41</sup> Ibid.,Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian*, Hal.120

<sup>42</sup> Hamid Darmadi, *Metode Penelitian Pendidikan*, Bandung, Alfabeta, 2011, Hal.22.

Berdasarkan hasil sensus penduduk, penduduk jepara tahun 2018 berjumlah 1.233,198<sup>43</sup> orang sehingga penentuan sampelnya adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}n &= \frac{1.233,198}{1.223,198(0,1^2) + 1} \\ &= \frac{1.233,198}{12.232,98} \\ &= 100,80928\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas dibulatkan menjadi 101 sampel yang merupakan nasabah bank syariah. Responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah masyarakat jepara pengguna bank syariah. Penelitian ini menggunakan 101 sampel dalam penyebaran kuesioner.

### **3.4. Metode Pengumpulan Data**

Data adalah bahan mentah yang perlu diolah untuk menghasilkan serangkaian informasi yang dapat menjelaskan perilaku ataupun peristiwa serta dapat dipercaya keakuratannya sehingga dapat dijadikan sebagai focus penelitian dan dasar untuk menarik kesimpulan.<sup>44</sup>

#### **3.4.1. Data Primer**

Data primer yaitu data yang dibuat oleh peneliti untuk maksud khusus menyelesaikan permasalahan yang sedang ditanganinya. Data dikumpulkan sendiri oleh peneliti langsung dari sumber pertama atau tempat objek penelitian dilakukan.

---

<sup>43</sup> <https://jeparakab.bps.go.id/>

<sup>44</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013, Hal. 16.

### **3.4.2. Data Sekunder**

Data sekunder yaitu data yang telah dikumpulkan untuk maksud selain menyelesaikan masalah yang sedang dihadapi. Data ini dapat ditemukan dengan cepat. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder adalah literatur, artikel, jurnal serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Selain data primer, sumber data yang dipakai peneliti adalah sumber data sekunder, data sekunder didapat melalui berbagai sumber yaitu literatur artikel, serta situs di internet yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan.

### **3.5. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan oleh peneliti dalam pengumpulan data penelitiannya. Teknik yang digunakan untuk pengumpulan data dalam penelitian ini yaitu:<sup>45</sup>

#### **3.5.1. Kuesioner (Angket)**

Kuesioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Adanya kuesioner ini dimaksudkan agar peneliti memperoleh data lapangan atau empiris untuk memecahkan masalah penelitian dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Responden disini adalah masyarakat yang menabung di bank syariah di jepara. Sehingga hasil isian dari responden merupakan tanggapan dan jawaban atas berbagai pertanyaan yang di ajukan dalam lembar kuesioner. Kuesioner yang dipakai dalam penelitian ini adalah dengan model tertutup karena jawaban telah tertera dalam angket dan pengukurannya menggunakan *Skala Likert*, yaitu skala yang berisi empat tingkat prefensi jawaban, sebagai berikut:

---

<sup>45</sup> Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013, Hal 18-22

Tabel 3. 2 Skala Penilaian Likert

Symbol	Alternative Jawaban	Nilai
SS	Sangat Setuju	4
S	Setuju	3
TS	Tidak Setuju	2
STS	Sangat Tidak Setuju	1

Setelah skor diperoleh lalu dicari rata-rata skor per responden. Data responden secara individu didistribusikan berdasarkan kriteria tertentu, sehingga dapat dideskripsikan jawabannya.

### 3.5.2. Dokumentasi

Dokumentasi adalah mencari dan mengumpulkan data mengenai hal-hal yang berupa catatan, buku, jurnal, surat kabar, majalah, notulen dan referensi dari penelitian-penelitian terdahulu.

### 3.6. Operasional Variabel Penelitian

Variabel penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Variabel independen

Variabel independen atau variabel bebas yaitu variabel yang mempengaruhi variabel terikat. Dalam penelitian ini terdapat dua variabelindependen, yaitu bagi hasil (X1) dan kualitas pelayanan (X2).

#### 2. Variabel dependen

Variabel dependen adalah variabel terikat, yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas, maka yang menjadi variabel Y dalam penelitian ini yaitu keputusan menabung.

Dengan membaca definisi operasional dalam penelitian, seorang peneliti akan mengetahui pengukuran variabel sehingga dapat mengetahui baik buruknya pengukuran tersebut. Untuk jelasnya berikut ini tabel definisi operasional variabel:

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Bagi Hasil (X1)	Bagi hasil merupakan perjanjian yang dibuat antara pihak pertama dengan pihak kedua berdasarkan untung/rugi, bagi hasil berdasarkan keuntungan yang diperoleh, sedangkan risiko dari usaha juga akan ditanggung bersama oleh kedua belah pihak	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Bagi hasil tinggi</li> <li>• Menguntungkan</li> <li>• Perbandingan produk</li> <li>• Sesuai kesepakatan</li> <li>• Bagi hasil yang kompetitif</li> </ul>	<i>Skala Likert</i>
Kualitas Pelayanan (X2)	kualitas pelayanan berfokus pada upaya pemenuhan kebutuhan dan keinginan pelanggan, serta ketepatan penyampaiannya untuk mengimbangi harapan	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Kenyamanan ruang</li> <li>• Pelayanan yang sesuai syariah</li> <li>• Menghadapi keluhan dan memberikan solusi</li> <li>• Pemberian informasi yang akurat</li> <li>• Sikap memahami dan</li> </ul>	<i>Skala Likert</i>

---

	pelanggan.	membina hubungan	
Keputusan Menabung (Y)	proses pengambilan keputusan akan pembelian yang mencakup penentuan apa yang akan dibeli atau tidak melakukan pembelian dan keputusan itu diperoleh dari kegiatan-kegiatan sebelumnya.	<ul style="list-style-type: none"> <li>• Sesuai keperluan dan kebutuhan</li> <li>• Informasi</li> <li>• Perilaku pasca keputusan</li> <li>• Evaluasi alternative</li> <li>• Lokasi strategis</li> </ul>	<i>kala Likert</i>

---

### 3.7. Analisis Instrumen Penelitian

Analisis data pada penelitian ini dilakukan menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian ini menggunakan kuesioner yang nantinya akan disebarkan kepada responden dan hasilnya akan diuji menggunakan program aplikasi SPSS. SPSS merupakan sebuah program aplikasi yang mempunyai kemampuan untuk menganalisis statistic dengan keakuratan yang cukup tinggi, serta sistem manajemen data pada lingkungan grafis dengan menggunakan menu-menu deskriptif dan kotak dialog yang sederhana dan mudah untuk dipahami cara mengoperasikannya. Analisis kuantitatif dilakukan untuk mengetahui reliabilitas dan analisis kesahihan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner yang mencakup bagi hasil, kualitas pelayanan dan keputusan menabung. Dalam penelitian ini metode analisis data yang digunakan meliputi:

#### 3.7.1. Uji Validitas

Validitas membuktikan bahwa apa yang diamati oleh peneliti sesuai dengan kenyataannya, dan penjelasan apa yang diberikan sesuai dengan fakta yang

sebenarnya terjadi<sup>46</sup>. Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui kesahihan butir-butir pertanyaan dalam kuesioner. Instrumen yang valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mendapatkan data secara benar dan teliti<sup>47</sup>. Teknik yang digunakan untuk uji validitas pada penelitian ini adalah teknik korelasi *product moment* dari *pearson* dengan rumus<sup>48</sup>:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$	: Koefisien Korelasi antara X dan Y
N	: Jumlah Subjek
$\sum XY$	: Jumlah Hasil Kali Nilai X dan Y
$\sum X$	: Jumlah Nilai X
$\sum Y$	: Jumlah Nilai Y
$\sum X^2$	: Jumlah Kuadrat Nilai X
$\sum Y^2$	: Jumlah Kuadrat Nilai Y

Kriteria pengujian validitas membandingkan  $r_{xy}$  dengan harga  $r_{tabel}$  *product moment*. Jika  $r_{xy} > r_{tabel}$  dan taraf signifikan  $\alpha$  maka butir-butir pertanyaan tersebut dikatakan valid.

### 3.7.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkenaan dengan pertanyaan apakah penelitian yang dilakukan dapat diulangi atau direplikasi oleh peneliti lain dan hasil yang didapatkan tetap sama bila ia menggunakan metode yang sama. Atau dengan kata lain reliabilitas

<sup>46</sup> S.Nasution, “*Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif* (Bandung: Tarsito 2002), Hal.105

<sup>47</sup> Sugiyono, “*Metode Penelitian Pendidikan*” ctk ke 7 (Bandung: Alfabeta 2009), Hal.121

<sup>48</sup> Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*” (Jakarta: Rineka Cipta 2009), Hal.22

merujuk pada konsistensi hasil penelitian sehingga dapat dipercaya<sup>49</sup>. Untuk menghasilkan data yang reliabel diperlukan instrumen yang juga reliabel. “Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama, akan menghasilkan data yang sama”<sup>50</sup>. Apabila instrumen penelitian tersebut digunakan untuk mengukur objek yang sama dalam jangka waktu yang berbeda, akan tetap terdapat kesamaan pada data hasil penelitiannya. Uji reliabilitas pada penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus *Alpha Cronbach*<sup>51</sup> sebagai berikut:

$$r_{11} = \frac{k}{k-1} \left\{ \frac{V_t - \sum pq}{V_t} \right\}$$

Keterangan:

- $r_{11}$  : Reliabilitas Instrumen  
 $k$  : Banyaknya Butir Pertanyaan  
 $\sum a^2b$  : Jumlah Varian Butir  
 $a^2t$  : Varian Total

Indeks reliabilitas diklasifikan sebagai berikut:

Tabel 3.3 Indeks Reliabilitas

Indeks Nilai Reliabilitas	Kriteria
<0,2	Sangat Rendah
0,2-0,4	Rendah
0,4-0,5	Cukup
0,5-0,8	Tinggi
0,8-%	Sangat Tinggi

<sup>49</sup> Ibid., S. Nasution, *Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif*, hal.105

<sup>50</sup> Ibid., Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan*, hal.121

<sup>51</sup> Ibid., Suharsimi Arikunto, *Manajemen Penelitian*, hal.180

Kriteria pengujian reliabilitas yaitu setelah didapatkan harga  $r_{11}$ , kemudian harga  $r_{11}$  tersebut dikonsultasikan dengan harga  $r$  *product moment* pada tabel. Jika  $r_{11} > r_{\text{tabel}}$  maka butir pertanyaan yang diujicobakan reliabel.

### **3.8. Analisis Data Penelitian**

#### **3.8.1. Uji Normalitas Data**

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi datanya terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik jika distribusi datanya mengikuti distribusi normal atau mendekati normal, caranya adalah dengan melihat normal probability plot yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau dengan melihat kemencengan (skewness) dari grafik histogram. Model regresi dikatakan mengikuti distribusi normal apabila grafik histogram tidak kemencengan ke kiri dan ke kanan. Selain dengan normal probability plot, normalitas suatu data dapat juga diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dari tabel One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test diperoleh angka probabilitas atau Asym. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- Nilai signifikansi (sig)  $< 0,05$ , distribusi tidak normal
- Nilai singnifikan (sig)  $> 0,05$ , distribusi normal

#### **3.8.2. Uji Multikolinearitas**

Uji Multikolinearitas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menguji

apakah model dalam menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai tolerance dan variance inflation factor (VIF). Dasar pengambilan keputusan adalah apabila nilai tolerance  $>0,1\%$  atau sama dengan nilai VIF  $<10$  berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

### **3.8.3. Uji heteroskedastisitas**

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji Glejser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ , maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan kurang dari  $\alpha = 5\%$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terjadi heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID).

### **3.8.4. Analisis Linear Berganda (Uji Hipotesis)**

Pengujian hipotesis adalah suatu prosedur yang akan menghasilkan suatu keputusan, yaitu keputusan menerima atau menolak hipotesis itu. Dalam pengujian hipotesis, keputusan yang dibuat mengandung ketidakpastian, artinya keputusan bisa benar atau salah, sehingga menimbulkan risiko. Besar kecilnya risiko dinyatakan dalam bentuk probabilitas<sup>52</sup>. Uji hipotesis dilakukan untuk mengetahui hubungan dan pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen dengan menggunakan persamaan analisis regresi berganda sebagai berikut:

---

<sup>52</sup> Iqbal Hasan, “*Pokok – Pokok Materi Statistika*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2003) hal.140.

$$Y = a + b_1x_1 + b_2x_2 + e$$

Dimana:

Y = Keputusan Menabung

a = Konstanta

$x_1$  = Bagi Hasil

$x_2$  = Kualitas Pelayanan

$b_1, b_2$  = Koefisien Regresi

e = Error

Analisis regresi linier berganda meliputi uji F bertujuan melihat pengaruh secara simultan pengaruh bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung dan uji t untuk melihat pengaruh secara parsial bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung, uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) bertujuan untuk melihat sumbangan efektif bagi hasil dan kualitas pelayanan dalam menjelaskan keputusan menabung, lebih lengkapnya lihat penjelasan berikut ini:

#### 3.8.4.1. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah semua variabel independen secara bersama-sama (simultan) dapat berpengaruh terhadap variabel dependen. Cara yang digunakan adalah dengan membandingkan nilai F hitung dengan F tabel dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2009):

$H_0: \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

$H_a: \beta > 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\lambda = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut:

1. Jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dan probabilitas (nilai signifikan)  $<$  tingkat signifikansi 5% ( $\lambda = 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen.
2. Jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dan probabilitas (nilai signifikansi)  $>$  tingkat signifikansi 5% ( $\lambda = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti ada variabel independen secara bersama-sama tidak mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap variabel dependen. Dimana  $F_{tabel}$  ditentukan dengan mencari derajat bebasnya yaitu  $df_1 = k - 1$  dan  $df_2 = N - k$ , dimana  $N$  = jumlah sampel dan  $k$  = jumlah variabel.

#### **3.8.4.2. Uji -t**

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Uji t dilakukan dengan membandingkan  $t_{hitung}$  terhadap  $t_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut (Ghozali, 2009):

$H_0: \beta = 0$ , berarti tidak ada pengaruh signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

$H_a: \beta > 0$ , berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen secara simultan.

Tingkat kepercayaan yang digunakan adalah 95% atau taraf signifikan 5% ( $\lambda = 0,05$ ) dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dan probabilitas (nilai signifikan)  $<$  tingkat signifikansi 5% ( $\lambda = 0,05$ ) maka  $H_a$  diterima dan  $H_0$  ditolak berarti ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

2. Jika  $t$  hitung  $< t$  tabel dan probabilitas (nilai signifikansi)  $>$  tingkat signifikansi 5% ( $\lambda = 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak berarti tidak ada pengaruh yang signifikan dari masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen.

Dimana  $t$  tabel ditentukan dengan mencari derajat bebasnya yaitu  $df = N-k$ .

#### **3.8.4.3. Koefisien determinasi ( $R^2$ )**

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan variabel penjelas yaitu bagi hasil ( $X_1$ ), dan kualitas pelayanan dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu keputusan menabung. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol (0) dan satu (1). Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen. Secara umum koefisien determinasi untuk data silang (crosssection) relatif rendah karena adanya variasi yang besar antara masing-masing pengamatan, sedangkan untuk data runtun waktu (time series) biasanya mempunyai nilai koefisien determinasi yang tinggi (Ghozali, 2009).

Kelemahan mendasar penggunaan koefisien determinasi adalah bias terhadap jumlah variabel independen yang dimasukkan kedalam model. Setiap tambahan satu variabel independen, maka  $R^2$  pasti meningkat tidak peduli apakah variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen. Oleh karena itu banyak peneliti menganjurkan untuk menggunakan nilai Adjusted  $R^2$  (Adjusted R Square) pada saat mengevaluasi mana model regresi terbaik. Tidak seperti  $R^2$ , nilai Adjusted  $R^2$  dapat naik atau turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2009). Untuk variable variabel bebas lebih dari dua menggunakan Adjusted  $R^2$  (Santoso, 2000).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini dipaparkan hasil dan pembahasan dari penelitian yang telah dilaksanakan mulai tanggal 10 maret 2019 sampai dengan tanggal 28 april 2019. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah di Jepara. Responden dalam penelitian ini yaitu masyarakat yang menggunakan Bank Syariah di Jepara dengan jumlah sebanyak 101 orang. Daftar responden secara lengkap disajikan pada Lampiran 2.

#### 4.1. Sejarah Jepara

Jepara adalah salah satu kabupaten di Provinsi Jawa Tengah. Kabupaten ini berbatasan dengan Laut Jawa di barat dan utara, Kabupaten Pati dan Kabupaten Kudus di timur, serta Kabupaten Demak di selatan. Wilayah Kabupaten Jepara ini terdiri dari 16 kecamatan dan 184 desa .

Tabel 4. 1 Penduduk Menurut Jenis Kelamin di Kabupaten Jepara 2018

Kecamatan	Penduduk WNI dan WNA		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
1. Kedung	39,203	39,732	78,935
2. Pecangaan	42,647	43,663	86,310
3. Kalinyamatan	32,608	33,048	65,656
4. Welahan	37,515	38,408	75,923
5. Mayong	45,547	46,160	91,707
6. Nalumsari	36,977	38,248	75,225
7. Batealit	43,591	43,735	87,326
8. Tahunan	59,352	57,818	117,170

9. Jepara	45,351	45,051	90,402
10. Mlonggo	44,463	43,314	87,777
11. Pakis Aji	30,993	30,789	61,782
12. Bangsri	52,158	51,816	103,974
13. Kembang	34,966	36,168	71,134
14. Keling	31,302	32,047	63,349
15. Donorojo	28,316	28,698	57,014
16. Karimunjava	4,795	4,719	9,514
<b>Jumlah/Total :</b>	<b>609,784</b>	<b>613,414</b>	<b>1,223,198</b>

Sumber : *Proyeksi Penduduk BPS*<sup>53</sup>

## 7.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian yang akan dipaparkan yaitu analisis uji coba instrumen dan analisis data penelitian. Analisis uji coba instrumen meliputi uji validitas dan uji reliabilitas, sedangkan analisis data penelitian meliputi uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedastisitas, dan uji hipotesis.

### 7.2.1. Analisis Instrumen Penelitian

#### 7.2.1.1. Uji Validitas

Uji validitas atau kesahihan adalah menunjukkan sejauh mana suatu alat ukur mampu mengukur apa yang ingin diukur. Uji validitas dalam penelitian ini dilakukan dengan membandingkan antara r-hitung (product moment) dengan r- tabel. Suatu instrument penelitian dikatakan valid, bila:

- Apabila  $r \text{ hitung} > r \text{ tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat dikatakan item kusioner tersebut valid.
- Apabila  $r \text{ hitung} \leq r \text{ tabel}$  (pada taraf  $\alpha = 5\%$ ), maka dapat dikatakan item kusioner tersebut tidak valid.

<sup>53</sup> <https://jeparakab.bps.go.id/>

Tabel 4. 2 Hasil Uji Validitas Variabel Bagi Hasil ( $X_1$ )

Item Soal	$R_{Tabel}$	$R_{Hitung}$	Keputusan
Soal 1	0.1956	0.792	Valid
Soal 2	0.1956	0.635	Valid
Soal 3	0.1956	0.729	Valid
Soal 4	0.1956	0.383	Valid
Soal 5	0.1956	0.427	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variable bagi hasil ( $X_1$ ) dapat diketahui bahwa r tabel dengan df (n-2) atau (101-2) = 99 dan tingkat signifikan 5% dengan uji 2 arah adalah 0,1956. maka masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya r hitung > r tabel.

Tabel 4. 3 Hasil Uji Validitas Variabel Kualitas Pelayanan ( $X_2$ )

Item Soal	$R_{Tabel}$	$R_{Hitung}$	Keputusan
Soal 1	0.1956	0.322	Valid
Soal 2	0.1956	0.379	Valid
Soal 3	0.1956	0.875	Valid
Soal 4	0.1956	0.329	Valid
Soal 5	0.1956	0.473	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel kualitas pelayanan ( $X_2$ ) dapat diketahui bahwa r tabel dengan df (n-2) atau (101-2) = 99 dan tingkat signifikan 5% dengan uji 2 arah adalah 0,1956. Maka masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya r hitung > r tabel.

Tabel 4. 4 Hasil Uji Validitas Variabel Keputusan Menabung(Y)

Item Soal	R <sub>Tabel</sub>	R <sub>Hitung</sub>	Keputusan
Soal 1	0.1956	0.453	Valid
Soal 2	0.1956	0.510	Valid
Soal 3	0.1956	0.662	Valid
Soal 4	0.1956	0.325	Valid
Soal 5	0.1956	0.452	Valid

Sumber: Data Primer diolah 2019

Berdasarkan tabel hasil uji validitas variabel keputusan menabung (Y) dapat diketahui bahwa r tabel dengan df (n-2) atau (101-2) = 99 dan tingkat signifikan 5% dengan uji 2 arah adalah 0,1956. Maka masing-masing item pertanyaan dinyatakan valid karena nilainya r hitung > r tabel.

#### 7.2.1.2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas berkaitan dengan ketepatan, sesuatu yang tetap atau konstan. Suatu tes dikatakan reliabel jika tes hasilnya tetap bila digunakan untuk mengukur hal yang sama meskipun waktunya berbeda dan subjeknya berlainan. Teknik untuk menguji reliabel atau tidaknya suatu instrumen yaitu dengan teknik ulangan. Peneliti memberikan angket yang sama sebanyak dua kali kepada sejumlah subjek yang sama pada waktu yang berbeda, kondisi pengukuran dijaga agar relatif sama. Sama halnya dengan uji validitas, uji reliabilitas juga menggunakan bantuan komputer. Hasilnya dapat dilihat pada *output* tabel *Reliability Statistic* nilai *Cronbach alpha*. Teknik *cronbach alpha* dapat digunakan untuk mengetahui apakah instrumen reliabel atau tidak.

Pengambilan keputusan berdasarkan jika nilai *Alpha cronbach* > 5% menunjukkan bahwa kuesioner untuk mengukur suatu variabel tersebut adalah reliabel. Sebaliknya, dibawah nilai <5% menunjukkan bahwa kuesioner untuk

mengukur variabel tidak reliabel. Perhitungan uji reabilitas dari instrumen penelitian ini menggunakan tingkat signifikansi ( $\alpha$ ) sebesar 5%.

Tabel 4. 5 Hasil Uji Reliabilitas Variabel X<sub>1</sub>, X<sub>2</sub>, dan Y

No.	Variabel	Nilai Cronbach Alpha	Keterangan
1.	Bagi Hasil	0,736	Reliabel
2.	Kualitas Pelayanan	0,647	Reliabel
3.	Keputusan Menabung di Bank Syariah	0,642	Reliabel

Sumber: Data Primer diolah 2019

Data tabel diatas diperoleh dari 15 item pertanyaan dengan jumlah responden 101, berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4. 6 Indeks Reliabilitas

Indeks Nilai Reliabilitas	Kriteria
<0,2	Sangat Rendah
0,2-0,4	Rendah
0,4-0,5	Cukup
0,5-0,8	Tinggi
0,8-%	Sangat Tinggi

Berdasarkan Tabel 4.5 dapat diketahui bahwa nilai koefisien *Cronbach's Alpha* dari seluruh variabel memiliki kategori reliabilitas tinggi. Hal ini menunjukkan bahwa setiap instrumen penelitian ini memiliki tingkat reliabilitas yang baik sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

## 7.2.2. Analisis Data Penelitian

### 7.2.2.1. Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi datanya terdistribusi normal atau tidak, model regresi yang baik jika distribusi datanya mengikuti distribusi normal atau mendekati normal, caranya adalah dengan melihat *normal probability plot* yang membandingkan distribusi kumulatif dari data sesungguhnya dengan distribusi kumulatif dari distribusi normal. Distribusi normal akan membentuk satu garis lurus diagonal, dan plotting data akan dibandingkan dengan garis diagonal. Jika distribusi data adalah normal, maka garis yang menggambarkan data sesungguhnya akan mengikuti garis diagonalnya atau dengan melihat kemencengan (*skewness*) dari grafik histogram. Model regresi dikatakan mengikuti distribusi normal apabila grafik histogram tidak kemencengan ke kiri dan ke kanan. Selain dengan *normal probability plot*, normalitas suatu data dapat juga diuji dengan uji Kolmogorov-Smirnov. Dari Tabel 4.5 diperoleh angka probabilitas atau Asymp. Sig. (2-tailed). Nilai ini dibandingkan dengan 0,05 untuk pengambilan keputusan dengan pedoman:

- Nilai signifikansi (sig) < 0,05, distribusi tidak normal
- Nilai singnifikan (sig) > 0,05, distribusi normal

Tabel 4. 7 Hasil Uji Normalitas

**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

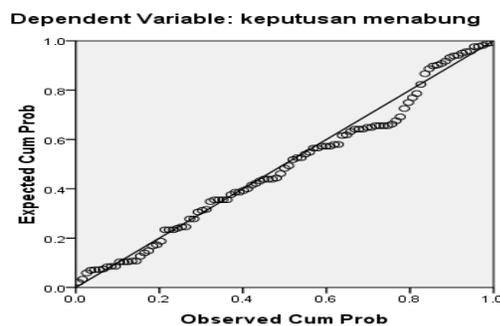
		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78730549
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284

a. Test distribution is Normal.

Sumber: Data Primer diolah 2019

Merujuk pada Tabel 4.7 dapat diketahui bahwa data berdistribusi normal. Hal ini dapat dibuktikan dari nilai (Asymp.Sig.2-tailed) pada variabel bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada Bank Syariah lebih besar dari 0,05 yaitu  $0,284 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal. Uji normalitas yang kedua menggunakan grafik P-Plot seperti yang tertera pada gambar 4.1 berikut.

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



Gambar 4. 1 Grafik P-Plot

Sumber: Data Primer diolah 2019

Grafik P-Plot pada Gambar 4.1 menunjukkan bahwa titik–titik tersebut menyebar disekitar atau mengikat arah garis diagonal yang menunjukkan pola distribusi normal.

### 7.2.2.2. Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas ini merupakan bentuk pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi berganda. Asumsi multikolinieritas menyatakan bahwa variabel independen harus terbebas dari gejala multikolinieritas. Gejala multikolinieritas adalah gejala korelasi antar variabel independen. Uji ini bertujuan untuk menguji apakah model dalam menggunakan regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas. Untuk menguji ada tidaknya multikolinieritas dalam suatu model regresi salah satunya adalah dengan melihat nilai *tolerance* dan *variance inflation factor* (VIF).

Dasar pengambilan keputusan, apabila nilai *tolerance* > 0,1% atau sama dengan nilai VIF < 10 berarti tidak ada multikolinieritas antar variabel dalam model regresi.

Tabel 4. 8 Hasil Uji Multikolinieritas

Coefficients <sup>a</sup>							
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.206	2.072		3.961	.000		
bagi hasil	.393	.144	.282	2.727	.008	.883	1.132
kualitas pelayanan	-.034	.098	-.036	-.345	.731	.883	1.132

a. Dependent Variable: keputusan menabung

Berdasarkan Tabel 4.8 hasil uji multikolinieritas menunjukkan bahwa variabel  $X_1$  (bagi hasil) memperoleh VIF sebesar 1,132 dan untuk variabel  $X_2$

(kualitas pelayanan) memperoleh nilai VIF sebesar 1,132. Hasil nilai VIF kedua variabel tersebut lebih kecil dari 10. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bebas dari adanya multikolinearitas.

### 7.2.2.3. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk melihat apakah dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan varians dari residual pada suatu pengamatan ke pengamatan lain. Model yang baik regresi yang baik seharusnya tidak terjadi heteroskedastisitas. Untuk menguji heteroskedastisitas, dalam penelitian ini peneliti menggunakan cara uji Glejser dengan meregresikan nilai absolute residual terhadap variabel independen. Jika nilai signifikan hitung lebih besar dari  $\alpha = 5\%$ , maka tidak ada masalah heteroskedastisitas. Tetapi jika nilai signifikan kurang dari  $\alpha = 5\%$ , maka dapat disimpulkan bahwa model regresi terdapat masalah heteroskedastisitas. Adanya heteroskedastisitas dapat diketahui dengan cara melihat grafik plot antar prediksi variabel dependen (ZPRED) dengan residualnya (ZRESID).

Tabel 4.9 Hasil Uji Heteroskedastisitas

<b>Coefficients<sup>a</sup></b>					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.140	1.268		.899	.371
bagi hasil	-.031	.088	-.038	-.354	.724
kualitas pelayanan	.052	.060	.093	.872	.385

a. Dependent Variable:  
ABS\_RES%

Berdasarkan Tabel 4.9 hasil uji heteroskedastisitas tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikan  $X_1$  (bagi hasil) sebesar 0,724 dan  $X_2$  (kualitas pelayanan)

sebesar 0,385. Kedua variabel tersebut memiliki nilai signifikansi lebih dari 0,05 sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas.

#### 7.2.2.4. Analisis Regresi Berganda (Uji Hipotesis)

Dalam penelitian ini menggunakan analisis regresi berganda untuk mengetahui pengaruh bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung. Dari pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut ini:

Tabel 4. 10 Uji Regresi Berganda dan Uji t

#### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	8.206	2.072		3.961	.000
	Bagi Hasil	.393	.144	.282	2.727	.008
	Kualitas Pelayanan	.187	.088	.208	2.115	.037

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data Primer yang Diolah 2019

Dari tabel diatas, dapat diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 8.206 + 0,393X_1 + 0,187X_2$$

Persamaan tersebut menunjukkan bahwa nilai konstanta sebesar 8,206 dapat diartikan apabila variabel persepsi bagi hasil dan kualitas pelayanan tidak mengalami perubahan, maka keputusan menabung pada bank syariah sebesar 8,206. Nilai koefisien X1 sebesar 0,393 dapat diartikan apabila Persepsi bagi hasil meningkat 1 poin maka keputusan menabung akan naik sebesar 0,393 satuan dengan asumsi X2 tetap. Nilai koefisien X2 sebesar 0,187 yang berarti apabila kualitas pelayanan

meningkat 1 poin maka keputusan menabung akan naik sebesar 0,187 satuan dengan asumsi X1 tetap. Hal ini berarti arah model tersebut adalah positif.

#### 7.2.2.5. Uji F

Pengujian ini dilakukan untuk mengetahui apakah variabel-variabel bebas secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel terikat. Untuk melakukan pengujian tersebut maka sebelumnya dilakukan pembuktian hipotesis. Hasil Uji F disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4. 11 Uji F

#### ANOVA<sup>b</sup>

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	25.504	2	12.752	3.912	.023 <sup>a</sup>
	Residual	319.446	98	3.260		
	Total	344.950	100			

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil

b. Dependent Variable: Keputusan Menabung

Sumber: Data Primer yang diolah 2019

Rumus F tabel ( $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ ) sedangkan ( $df_2 = N - k = (101 - 3) = 98 = 3,09$ )

Berdasarkan pada Uji F pada tabel 4.11 diatas dapat diketahui bahwa F hitung  $> F$  tabel dengan nilai  $3,912 > 3,09$  dan nilai signifikan yang diperoleh adalah lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,023 dengan demikian  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak sehingga dapat disimpulkan bahwa model regresi dapat digunakan untuk memprediksi keputusan menabung atau dapat dikatakan bahwa bagi hasil dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh terhadap keputusan menabung pada bank syariah.

#### 7.2.2.6.Uji-t

Uji-t dilakukan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen. Untuk mengetahui hasil uji t, maka dapat dilihat pada tabel 4.10 bahwa:

1. Pengaruh Bagi Hasil terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah Di Jepara.

Dari hasil pengujian diatas diperoleh data nilai t hitung 2,727 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau signifikan yang ditunjuk sebesar 0,008. Dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan t tabel yang diketahui sebesar 1,660. Pengujian ini dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan angka  $2,727 > 1,660$ , maka  $H_a$  diterima dengan kata lain bahwa Bagi Hasil memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah Di Jepara, artinya jika bagi hasil ini ditingkatkan maka variabel keputusan menabung akan meningkat pula.

2. Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah Di Jepara.

Dari hasil pengujian diatas diperoleh data nilai t hitung 2,115 dengan nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 atau signifikan yang ditunjuk sebesar 0,037. Dengan menggunakan  $\alpha = 5\%$  atau 0,05 dan t tabel yang diketahui sebesar 1,660. Pengujian ini dapat disimpulkan bahwa t hitung lebih besar dari pada t tabel dengan angka  $2,115 > 1,660$ , maka  $H_a$  diterima dengan kata lain bahwa Kualitas Pelayanan memiliki pengaruh positif signifikan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah Di Jepara, artinya jika kualitas pelayanan ini ditingkatkan maka variabel keputusan menabung akan meningkat pula.

### 7.2.2.7. Uji R<sup>2</sup>

Analisis ini dimaksud untuk mengukur seberapa jauh kemampuan variabel penjelas yaitu bagi hasil dan kualitas pelayanan dalam menerangkan variasi variabel dependen yaitu keputusan menabung. Dari pengolahan data diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4. 12 Uji R<sup>2</sup>

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 <sup>a</sup>	.074	.055	1.805

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil  
Sumber: data sekunder yang diolah 2019

Berdasarkan hasil pengujian diperoleh nilai adjusted R square (R<sup>2</sup>) sebesar 0,074 (7,4%). Hal ini berarti persepsi bagi hasil dan kualitas pelayanan sama-sama berpengaruh positif dan mempengaruhi 7,4% perubahan pada keputusan menabung, sedangkan sisanya sebesar 92,6 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian ini.

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan penelitian yang berjudul "Pengaruh Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Menabung pada Bank Syariah Di Jepara" dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh variabel bagi hasil berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Jepara. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai signifikan 0,008 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung  $2,727 > 1,660$ .
2. Terdapat pengaruh variabel Kualitas Pelayanan berpengaruh positif signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Jepara. Hal ini telah dibuktikan dengan nilai signifikan 0,037 lebih kecil dari 0,05 dan nilai t hitung  $2,115 > 1,660$ .
3. Terdapat pengaruh variabel bagi hasil dan kualitas pelayanan secara bersama-sama berpengaruh positif dan signifikan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di Jepara. Hal ini telah dibuktikan dengan F hitung  $> F$  tabel dengan nilai  $3,912 > 3,09$  dan nilai signifikan yang diperoleh adalah lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,023

#### **5.2. Keterbatasan Penelitian**

Penelitian ini memiliki sejumlah keterbatasan, antara lain sebagai berikut:

1. Temuan hasil penelitian membuktikan bahwa selain Persepsi Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan terdapat faktor-faktor lain yang mempengaruhi penerimaan teknologi dalam konteks sistem perbankan dengan bukti bahwa Persepsi Bagi Hasil dan Kualitas Pelayanan hanya memberikan sumbangan

sebesar 7,4% terhadap keputusan menabung, sedangkan 92,6% dijelaskan faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

2. Dalam pengumpulan data, penelitian ini menggunakan instrumen penelitian (kuesioner). Oleh karena itu, data yang terkumpul hanya menggambarkan persepsi para responden pada saat menerjemahkan pernyataan-pernyataan yang ada sesuai persepsi para responden. Karena itu, kemungkinan terjadinya bias sangat memungkinkan, hal ini disebabkan perbedaan persepsi dalam memahami setiap pertanyaan antara peneliti dan para responden terhadap pertanyaan yang diajukan

### **5.3. Saran**

Berkaitan dengan saran penelitian ini, peneliti menganalisis dua variabel independen yaitu bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di jepara. Agar dapat memperoleh gambaran yang lebih mendalam serta komprehensif makapenulis menyarankan berbagai hal sebagai berikut:

1. Kepada Pihak Bank
  - a. Bank syariah harus bisa mempertahankan atau berupaya lebih baik lagi jika ingin terus meningkatkan keputusan menabung dengan cara meningkatkan bagi hasil dan selalu memperbarui kinerja, ketahanan (maintenance) yang ada baik dari segi transaksi maupun tampilan sistem (interface) serta mampu meningkatkan kualitas dari layanan seperti memperbaharui fasilitas – fasilitas layanan agar semakin memberikan manfaat langsung, dapat mengatasi kesulitan maupun kerumitan dalam transaksi, mempermudah pengoperasian sistem sehingga nasabah dapat lebih mudah dalam melakukan transaksi dan menerima keluhan nasabah jika ada suatu masalah.
  - b. Diperlukan edukasi dan sosialisasi tentang bank syariah yang lebih dini kepada masyarakat. Dengan harapan akan dapat mengetahui tentang bank syariah.

2. Kepada Peneliti Selanjutnya
  - a. Peneliti berikutnya disarankan untuk meneliti lebih mendalam terkait variabel bagi hasil dan kualitas pelayanan tidak hanya meneliti mengenai pengaruh variabel tersebut, tetapi meneliti mengenai perbandingan variabel pada area yang lebih luas khususnya di area bauran pemasaran yang belum diteliti seperti produk, harga dan promosi.
  - b. Peneliti berikutnya diharapkan mengembangkan penelitian ini sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya seperti menambahkan teori baru, metode dan alat uji berbeda dengan objek penelitian yang lain.
  - c. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber informasi dan menambah wawasan bagi nasabah atau masyarakat. Sehingga dapat menjadi landasan dalam pengambilan keputusan untuk menabung.

## DAFTAR PUSTAKA

- Mahmud Yunus, *Terjemah Al-Qur'an Al-Karim*, (Bandung: PT. Alma'arif, 1967).
- Amir Machmud dan Rukmana. *Bank Syari'ah Teori, Kebijakan dan studi Empiris Di Indonesia*. (Jakarta: Erlangga, 2010).
- Antonio, Syrafi'i Muhammad. *Bank Syariah Dari Teori Ke Praktik*, Cetakan Pertama. Jakarta: Gema Insani Press. 2001.
- Athanasius. Thomas. *Berinvestasi Saham*. Jakarta: PT. Elex Media. Komputindo, 2011.
- Buchari Alma. *Manajemen Pemasaran dan Pemasaran Jasa*. Bandung: Alfabet. 2015.
- Boediono. *Ekonomi Makro Edisi 4*. (Yogyakarta: BPFE, 2001).
- Hamid Darmadi. "Metode Penelitian Pendidikan".(Bandung: Alfabeta,2011).
- Kotler, Philip, *Manajemen Pemasaran*, Jilid 1, Edisi Milenium, Jakarta, Prehallindo, 2002.
- Fady Tjptono, *Pemasaran Jasa*, Edisi Pertama, (Jogjakarta, Bayumedia Publishing, 2005).
- Kasmir. *Dasar-dasar perbankan edisi revisi*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, (2012).
- Irham Fahmi. *Manajemn Sumber Daya Manusia*. (Jogjakarta: Alfabeta, 2016).
- Muhammad Nadratuzzaman, *produk keuangan islam di Indonesia dan Malaysia*,(Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 2002).
- leon schiffman dan leslie lazar kanuk, *Perilaku konsumen*, (Jakarta: indeks, 2000).
- Husein Umar "Desain Penelitian Akuntansi Keperilakuan"(Jakarta: Raja Grafindo 2008).
- Sugiyono "Metode Penelitian Pendidikan" ctk ke 7 (Bandung: Alfabeta 2009).
- Sugiyono. "Statistika untuk Penelitian"ctk ke 7 (Bandung: Alfabeta, 2011).

- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo “*Metodologi Penelitian Bisnis untuk Akuntansi dan Manajemen*” ctk ke 6 (Yogyakarta:BPFE,2013).
- Syofian Siregar, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: Kencana, 2013.
- S.Nasution, “*Metode Penelitian Naturalistik – Kualitatif* (Bandung: Tarsito 2002).
- Handi Irawan, *10 prinsip kepuasan pelanggan*, (Jakarta: PT. Gramedia, 2002).
- Suharsimi Arikunto, “*Manajemen Penelitian*” (Jakarta: Rineka Cipta 2009).
- Ghozali, Imam, “*Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*” (Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro, 2006).
- Iqbal Hasan, “*Pokok – Pokok Materi Statistika*” (Jakarta: Bumi Aksara, 2003).
- Novita Erliana Sari, dkk. *Penerapan Prinsip Bagi Hasil Dan Pengaruhnya Terhadap Keputusan Menabung Pada Nasabah Bank Muamalat Kantor Cabang Madiun. Jurnal e-ISSN 2442-9449 Vol.5. No.2 (2017) 60-67. (JURNAL PROMOSI: Jurnal Pendidikan Ekonomi UM Metro).*
- Raihanah daulay. *Pengaruh kualitas Pelayanan dan Bagi Hasil terhadap keputusan Menabung Menabung Nasabah pada Bank Mandiri Syariah di kota Medan. Jurnal Vol. 12, No 1 (2012).*
- Jurnal Magister Akuntansi ISSN 2302-0164 Pascasarjana Universitas Syiah kuala, Volume 4, No.2 Mei 2015.
- Hendy Kurniawan , dkk. *Pengaruh Kualitas Produk, Kualitas Layanan, Dan Persepsi Harga Terhadap Nilai Pelanggan Dalam Meningkatkan Minat Beli (Studi Pada Konsumen Produk Batu Potong Besi 4 Inch Merek Wd Di Jawa Tengah).* Volume XV, No. 1, Mei 2016.
- Ghozali Maski, “*Analisis Keputusan Nasabah Menabung: Pendekatankomponen Dan Model Logistik Studi Pada Bank Syariah Di Malang*”, *Journal of Indonesian Applied Economics Vol. 4 No. 1 Mei 2010.*
- Suyatmin dkk, “*Persepsi Akuntansi terhadap Lingkungan kerja Akuntan Publik*”, *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, vol. 7, no. 2(2008).

Rizqa Ramadhani Tyas dan Ari Setiawan, *Pengaruh Lokasi dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Nasabah untuk Menabung di BMT Sumber Mulia Tuntang, Volume 3 Nomor 2, Desember 2012.*

Muhammad Dwi Ari Susanto, Handoyo Djoko Waluyo, dan Sari Listyorini, *“Pengaruh Produk Tabungan Dan Kualitas Pelayanan Terhadap Keputusan Menabung Pada Kjs Bmt Binna Ummat Sejahtera Kec. Lasem”*. Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis Universitas Diponegoro Semarang.

<https://jeparakab.bps.go.id/>

<http://akulahakuhadifreedom.blogspot.com>

<http://www.ojk.go.id>

[www.ekbis.sindonews.com](http://www.ekbis.sindonews.com)

[www.ekbis.sindonews.com](http://www.ekbis.sindonews.com)

[www.kamusbahasaIndonesia.org](http://www.kamusbahasaIndonesia.org)

[www.bi.go.id](http://www.bi.go.id)

Adistiar Prayoga *Kualitas Jasa berdasarkan Perspektif Islam, Penjabaran Prinsip CARTER*  
<https://adistiarprayoga.wordpress.com/2012/11/29/kualitas-jasa-berdasarkan-perspektifislam-penjabaran-prinsip-carter/> 15 Maret 2016

**LAMPIRAN-LAMPIRAN**

**Lampiran 1**



**PENGARUH BAGI HASIL DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP  
KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH DI JEPARA**

**INSTRUMEN PENELITIAN**

**Oleh**

**Aminatuz Zahro**

**1505036062**

**JURUSAN S1 PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI WALISONGO SEMARANG**

**2019**

**INSTRUMEN PENELITIAN**  
**PENGARUH BAGI HASIL DAN KUALITAS PELAYANAN TERHADAP**  
**KEPUTUSAN MENABUNG PADA BANK SYARIAH DI JEPARA**

**1. IDENTITAS RESPONDEN**

Nama :  
 Jenis kelamin :  
 Pekerjaan :

**2. PETUNJUK PENGISIAN ANGKET**

- a. Tulislah identitas saudara pada tempat yang telah disediakan.
- b. Bacalah setiap pernyataan dengan teliti sebelum menjawab.
- c. Isilah daftar pernyataan berikut dengan cara memberi tanda *checklist* (√) pada salah satu jawaban yang tersedia sesuai dengan persepsi saudara. Jawaban yang tercantum tidak benar atau salah, peneliti lebih melihat angka-angka terbaik dari persepsi saudara tentang bagi hasil dan kualitas pelayanan terhadap keputusan menabung pada bank syariah di jepara.
- d. Jawaban tersedia berupa huruf yang mempunyai arti sebagai berikut:
  - 4 = Sangat Setuju
  - 3 = Setuju
  - 2 = Tidak Setuju
  - 1 = Sangat Tidak Setuju

<b>Keputusan Menabung</b>					
<b>No.</b>	<b>Pernyataan</b>	<b>4</b>	<b>3</b>	<b>2</b>	<b>1</b>
1.	Dalam mengambil keputusan saya mengikuti/ melihat orang lain.				

2.	Saya memutuskan menabung setelah melihat keunggulan produk bank syariah dari iklan dan informasi lain.				
3.	Saya memilih bank syariah karena sesuai dengan ajaran agama islam.				
4.	Saya memilih bank syariah karena kualitas pelayanan yang baik.				
5.	Saya memilih bank syariah karena letaknya dekat dengan rumah.				
<b>Bagi Hasil</b>					
6.	Saya memilih bank syariah karena tingkat bagi hasil relatif lebih tinggi jika dibandingkan dengan lembaga lainnya.				
7.	Saya mengetahui mekanisme sistem dan perhitungan bagi hasil yang diterapkan di bank syariah.				
8.	Saya mengharapkan imbalan/ <i>return</i> yang secara akumulatif bisa memperbesar jumlah tabungan.				
9.	Bagi hasil di bank syariah disepakati oleh kedua belah pihak di awal perjanjian.				
10.	Saya menabung di bank syariah karena bagi hasil yang diberikan oleh bank syariah tidak merugikan saya.				
<b>Kualitas Pelayanan</b>					
11.	Karyawan menerima keluhan dan memberikan solusi untuk nasabah dan menindaklanjuti dengan segera.				

12.	Karyawan memberikan pelayanan sesuai dengan prinsip syariah.				
13.	Kantor terjaga kebersihan dan kerapiannya.				
14.	Tersedianya ruang tunggu yang nyaman untuk menunjang pelayanan kepada nasabah.				
15.	Karyawan memberikan informasi kepada nasabah dengan jelas.				

## Lampiran 2

### DAFTAR KARAKTERISTIK RESPONDEN

NO.	NAMA	JENIS KELAMIN	PEKERJAAN
1.	LESTARI	P	KARYAWAN
2.	RIFA'I	L	WIRASWASTA
3.	ADI	L	WIRASWASTA
4.	ARI	P	KARYAWAN
5.	ULIL	L	WIRASWASTA
6.	AJI	L	GURU
7.	SUTARTA	L	GURU
8.	ALI	L	TUKANG KAYU
9.	LILIH	P	PEGAWAI BANK
10.	MASHURI	L	TUKANG KAYU
11.	HADI	L	TUKANG KAYU
12.	SUMARNO	L	TUKANG KAYU
13.	UMI	P	PEDAGANG
14.	DODI	L	WIRASWASTA
15.	SUTEJO	L	TUKANG KAYU
16.	RIZAL	L	TUKANG KAYU
17.	SUKANDAR	L	PEDAGANG
18.	ULYA	P	PEDAGANG
19.	ARIS	L	PEDAGANG
20.	NAZAR	L	GURU
21.	EKA	P	MAHASISWA
22.	INDAH	P	MAHASISWA
23.	YUDI	L	BURUH
24.	ARIFUDIN	L	BURUH
25.	LUQMAN	L	BURUH
26.	TULUS	P	KARYAWAN
27.	SHELY	P	KARYAWAN
28.	IMAM	L	GURU
29.	DIDIK	L	GURU
30.	MAULANA	L	WIRASWASTA
31.	DIMAS	L	BURUH
32.	IRA	P	BURUH
33.	OKY	P	MAHASISWA
34.	ENDA	P	KARYAWAN
35.	MAGHFUR	L	BURUH

36.	NINIK	P	BURUH
37.	CATUR	L	BURUH
38.	CONITA	P	MAHASISWA
39.	AGUS	L	WIRASWASTA
40.	IMRON	L	WIRASWASTA
41.	IDRUS	L	WIRASWASTA
42.	YANIS	L	PEDAGANG
43.	ABDILLAH	L	BURUH
44.	JAMALUDIN	L	BURUH
45.	FAIZAR	L	TUKANG KAYU
46.	FAQIH	L	WIRASWASTA
47.	AUFA	L	MAHASISWA
48.	RIO	L	MAHASISWA
49.	ZULI	P	KARYAWAN
50.	IDA	P	KARYAWAN
51.	INDRIA	P	PEDAGANG
52.	RETNO	P	PEDAGANG
53.	ZIAN	L	GURU
54.	RIFQY	P	GURU
55.	SRI	P	GURU
56.	KHUSNUL	L	GURU
57.	DWI	P	GURU
58.	SAIFUL	L	TUKANG KAYU
59.	ANTON	L	BURUH
60.	SUSI	P	PEDAGANG
61.	AZIZAH	P	BURUH
62.	EMI	P	BURUH
63.	LILIK	P	KARYAWAN
64.	WINDARTI	P	JASA MAKE UP
65.	ZAKI	L	GURU
66.	ARIN	P	MAHASISWA
67.	RORO	P	MAHSISWA
68.	EKO	L	WIRASWASTA
69.	ABDUL	L	WIRASWASTA
70.	YUNAWATI	P	PEDAGANG
71.	TUTIK	P	PEDAGANG
72.	ELLY	P	PEDAGANG
73.	SUSANTO	L	KARYAWAN
74.	MAHENDRA	L	KARYAWAN
75.	ISYAI	P	KARYAWAN

76.	CHIRZAH	P	KARYAWAN
77.	ARIEF	L	WIRASWASTA
78.	NASRUL	L	BURUH
79.	RAGIL	L	BURUH
80.	SISCA	P	BURUH
81.	TRI	P	BURUH
82.	FAUZIAH	P	GURU
83.	TURMUDZI	L	GURU
84.	HENI	P	GURU
85.	FAIZAL	L	PEDAGANG
86.	ANITA	P	BURUH
87.	WULAN	P	BURUH
88.	TOMI	L	BURUH
89.	SHODIQ	L	WIRASWASTA
90.	FAHLIA	P	MAHASISWA
91.	LUKMAN	L	MAHASISWA
92.	EMA	P	MAHASISWA
93.	ZUMALA	P	MAHASISWA
94.	FITRIYAH	P	PEDAGANG
95.	ISNAINI	P	KARYAWAN
96.	ROMDHONI	L	KARYAWAN
97.	ERMELIYA	P	MAHASISWA
98.	EDWIN	L	MAHASISWA
99.	ANGGUN	P	MAHASISWA
100.	HESTI	P	BURUH
101.	ARI	L	BURUH

### Lampiran 3

#### Tabulasi Hasil Jawaban Responden Bagi Hasil

No.	Q1.1	Q1.2	Q1.3	Q1.4	Q1.5
1.	2	2	3	3	3
2.	2	2	3	3	4
3.	3	3	4	4	3
4.	2	2	3	3	3
5.	1	1	3	3	3
6.	3	3	2	4	4
7.	3	3	2	4	4
8.	2	2	3	3	3
9.	3	3	3	3	3
10.	2	2	3	3	3
11.	2	2	3	3	3
12.	2	2	3	3	3
13.	1	1	4	3	3
14.	2	2	3	3	3
15.	2	2	3	3	3
16.	3	3	2	3	3
17.	2	2	3	3	3
18.	2	2	4	3	3
19.	2	2	3	3	4
20.	3	3	2	4	4
21.	3	3	2	4	4
22.	3	3	2	4	3
23.	2	2	3	3	3
24.	1	1	3	3	3
25.	2	2	3	3	3
26.	2	2	3	3	4
27.	3	3	3	3	3
28.	2	2	3	3	3
29.	3	3	3	3	3
30.	1	1	3	3	3
31.	2	3	3	3	4
32.	1	1	3	3	3
33.	3	3	2	3	4
34.	1	1	3	4	3
35.	1	1	3	4	3

36.	1	1	3	3	3
37.	2	2	3	3	3
38.	3	3	3	3	3
39.	1	1	3	3	3
40.	1	1	3	3	3
41.	2	2	3	3	3
42.	2	2	3	3	3
43.	2	2	3	3	3
44.	2	2	3	4	3
45.	2	2	3	3	3
46.	1	1	3	3	3
47.	2	2	3	3	4
48.	3	3	3	3	3
49.	2	2	3	3	4
50.	2	2	3	3	3
51.	2	2	3	3	3
52.	2	2	3	3	3
53.	3	3	3	3	3
54.	2	2	3	3	3
55.	3	3	3	3	3
56.	3	3	3	3	3
57.	3	3	3	3	3
58.	2	2	3	3	3
59.	2	2	3	3	3
60.	2	2	4	4	4
61.	1	1	3	3	3
62.	2	2	3	3	3
63.	2	2	3	3	3
64.	3	3	3	3	3
65.	3	3	3	3	3
66.	3	3	3	3	3
67.	3	3	3	3	4
68.	3	3	3	3	3
69.	2	2	3	3	4
70.	2	2	3	3	4
71.	2	2	3	3	4
72.	2	2	3	3	3
73.	1	1	3	3	3
74.	3	3	3	3	3
75.	2	2	3	3	3
76.	2	2	3	3	3

77.	2	2	3	3	3
78.	1	1	3	3	3
79.	1	1	3	3	3
80.	1	1	3	3	3
81.	1	1	3	3	3
82.	3	3	3	3	4
83.	2	2	3	3	3
84.	3	3	3	3	3
85.	2	2	3	3	3
86.	2	2	3	3	3
87.	2	2	3	3	3
88.	2	2	3	3	3
89.	2	2	3	3	3
90.	3	3	3	3	3
91.	2	2	3	3	4
92.	3	3	3	3	3
93.	2	2	3	3	4
94.	2	2	3	3	3
95.	1	1	3	3	3
96.	1	1	3	3	3
97.	3	3	3	3	3
98.	2	2	3	3	4
99.	3	3	3	3	3
100.	2	2	3	3	3
101.	2	2	3	3	3

**Tabulasi Hasil Jawaban Responden  
Kualitas Pelayanan**

No.	Q2.1	Q2.2	Q2.3	Q2.4	Q2.5
1.	2	3	3	3	2
2.	4	4	4	4	3
3.	3	2	3	3	3
4.	3	3	3	2	2
5.	3	2	3	3	2
6.	3	3	3	3	3
7.	3	3	3	3	3
8.	3	3	3	3	2
9.	3	3	3	3	3
10.	2	2	3	3	2
11.	2	2	3	3	2

12.	3	2	3	3	2
13.	3	2	3	3	2
14.	3	3	3	3	2
15.	2	2	3	3	3
16.	3	2	3	3	2
17.	3	3	3	3	2
18.	2	2	3	3	2
19.	4	4	4	2	2
20.	3	3	3	3	3
21.	3	3	3	3	3
22.	3	3	4	4	3
23.	3	3	3	3	3
24.	3	2	3	3	2
25.	2	2	2	3	2
26.	4	4	4	2	2
27.	3	2	3	3	2
28.	2	2	3	3	2
29.	2	2	3	3	2
30.	3	2	3	3	2
31.	4	4	4	4	3
32.	2	2	3	3	3
33.	3	3	3	3	3
34.	3	3	4	4	2
35.	3	2	3	4	3
36.	2	2	3	3	2
37.	3	3	3	3	2
38.	3	2	3	3	2
39.	3	2	3	3	2
40.	2	2	3	3	2
41.	3	2	3	3	2
42.	3	3	3	2	2
43.	3	2	3	3	2
44.	3	3	4	4	2
45.	2	2	3	3	1
46.	3	2	3	3	2
47.	4	4	4	4	3
48.	3	2	3	3	2
49.	4	4	4	2	2
50.	3	3	3	3	2
51.	3	3	3	3	2
52.	3	2	3	3	2

53.	3	2	3	2	2
54.	3	3	3	3	2
55.	2	2	3	3	2
56.	3	2	3	2	3
57.	3	2	3	2	3
58.	3	2	3	3	2
59.	2	2	3	3	2
60.	4	2	3	3	3
61.	2	2	3	3	2
62.	2	3	3	2	2
63.	2	2	3	2	2
64.	3	2	3	3	1
65.	3	2	3	2	2
66.	2	2	3	2	2
67.	4	4	4	4	4
68.	3	3	3	3	3
69.	4	4	4	4	3
70.	3	3	3	3	2
71.	4	4	4	2	2
72.	3	2	3	3	2
73.	2	3	3	2	2
74.	3	3	3	3	2
75.	2	3	3	3	2
76.	3	2	3	3	2
77.	2	3	3	3	2
78.	3	2	3	3	3
79.	3	2	3	3	2
80.	2	2	3	3	3
81.	2	2	3	3	2
82.	3	3	3	4	3
83.	2	2	3	3	2
84.	3	2	3	2	3
85.	3	3	3	2	2
86.	2	2	3	3	2
87.	3	3	3	3	2
88.	3	2	3	3	2
89.	4	4	4	4	3
90.	2	2	3	2	2
91.	3	2	3	3	2
92.	3	2	3	3	2
93.	4	4	4	4	3

94.	3	3	3	3	2
95.	2	2	3	3	2
96.	3	2	3	4	3
97.	3	4	3	3	3
98.	3	2	3	3	2
99.	2	3	3	3	3
100.	2	2	3	3	2
101.	3	3	3	3	3

### **Tabulasi Hasil Jawaban Responden**

#### **Keputusan Menabung**

No.	Y1	Y2	Y3	Y4	Y5
1.	2	2	2	3	3
2.	1	3	2	3	2
3.	4	4	4	3	1
4.	1	3	2	3	2
5.	1	2	2	3	2
6.	3	3	4	2	4
7.	3	3	4	3	3
8.	3	3	3	2	1
9.	1	3	3	3	2
10.	4	2	4	3	3
11.	3	2	4	3	1
12.	2	4	4	4	1
13.	3	3	3	2	1
14.	2	4	4	4	3
15.	3	2	4	2	2
16.	3	2	4	2	2
17.	2	3	3	3	1
18.	2	3	3	3	2
19.	2	3	2	3	2
20.	3	3	4	3	3
21.	3	3	4	3	3
22.	3	3	4	3	3
23.	4	4	4	2	2
24.	3	3	3	1	1
25.	2	3	3	1	1
26.	2	3	2	3	2
27.	1	3	3	3	3

28.	2	3	4	3	3
29.	3	3	3	3	2
30.	3	2	4	2	2
31.	1	3	2	3	2
32.	4	4	3	2	1
33.	3	3	4	3	3
34.	3	4	2	3	4
35.	3	4	4	2	1
36.	2	3	3	3	1
37.	3	3	2	2	1
38.	3	3	3	3	2
39.	4	2	4	2	1
40.	2	3	3	3	1
41.	3	2	3	3	1
42.	1	3	2	3	2
43.	1	3	3	3	1
44.	3	4	2	3	4
45.	3	2	4	3	1
46.	1	2	2	3	2
47.	1	3	2	3	2
48.	3	3	3	3	2
49.	2	3	2	3	2
50.	3	3	2	2	1
51.	2	4	4	4	3
52.	3	2	3	3	2
53.	2	4	4	2	1
54.	2	3	4	3	2
55.	3	3	3	3	1
56.	1	4	4	3	1
57.	2	4	4	3	1
58.	2	3	3	2	1
59.	2	4	4	4	2
60.	2	4	4	4	2
61.	2	3	3	3	1
62.	3	2	2	2	3
63.	3	1	2	2	3
64.	1	3	3	3	3
65.	2	4	4	2	1
66.	3	1	4	2	2
67.	2	2	3	3	1
68.	4	4	4	3	2

69.	1	3	2	3	2
70.	2	4	4	3	2
71.	2	3	2	3	2
72.	3	2	3	3	2
73.	3	2	2	2	3
74.	2	2	2	3	2
75.	3	2	3	3	2
76.	1	2	2	3	2
77.	3	2	3	3	2
78.	3	3	3	2	1
79.	3	3	3	2	1
80.	4	4	3	2	1
81.	2	3	3	3	1
82.	2	2	3	3	4
83.	2	3	4	3	3
84.	1	4	4	3	4
85.	1	3	2	3	2
86.	2	4	4	4	2
87.	1	3	3	3	1
88.	1	3	3	3	1
89.	1	3	2	3	2
90.	3	1	4	2	2
91.	2	3	3	2	3
92.	3	3	3	3	2
93.	1	3	2	3	2
94.	2	3	3	3	1
95.	2	3	3	3	1
96.	3	4	4	2	1
97.	3	3	4	3	1
98.	2	3	3	2	3
99.	3	1	4	2	2
100.	2	3	3	3	2
101.	4	4	4	2	2

## Lampiran 4 Hasil Uji Validitas

### Keputusan Menabung

		Correlations					
		Q_1	Q_2	Q_3	Q_4	Q_5	Jumlah
Q_1	Pearson Correlation	1	-,067	,395**	-,426**	-,047	,453**
	Sig. (2-tailed)		,503	,000	,000	,639	,000
	N	101	101	101	101	101	101
Q_2	Pearson Correlation	-,067	1	,215*	,272**	-,084	,510**
	Sig. (2-tailed)	,503		,031	,006	,402	,000
	N	101	101	101	101	101	101
Q_3	Pearson Correlation	,395**	,215*	1	-,017	-,046	,662**
	Sig. (2-tailed)	,000	,031		,867	,644	,000
	N	101	101	101	101	101	101
Q_4	Pearson Correlation	-,426**	,272**	-,017	1	,244*	,325**
	Sig. (2-tailed)	,000	,006	,867		,014	,001
	N	101	101	101	101	101	101
Q_5	Pearson Correlation	-,047	-,084	-,046	,244*	1	,452**
	Sig. (2-tailed)	,639	,402	,644	,014		,000
	N	101	101	101	101	101	101

## Bagi Hasil

**Correlations**

		Q_6	Q_7	Q_8	Q_9	Q_10	Jumlah
Q_6	Pearson Correlation	1	,258**	,753**	,154	,051	,792**
	Sig. (2-tailed)		,009	,000	,123	,612	,000
	N	101	101	101	101	101	101
Q_7	Pearson Correlation	,258**	1	,118	,243*	,212*	,635**
	Sig. (2-tailed)	,009		,242	,014	,034	,000
	N	101	101	101	101	101	101
Q_8	Pearson Correlation	,753**	,118	1	-,049	,057	,729**
	Sig. (2-tailed)	,000	,242		,623	,570	,000
	N	101	101	101	101	101	101
Q_9	Pearson Correlation	,154	,243*	-,049	1	,320**	,383**
	Sig. (2-tailed)	,123	,014	,623		,001	,000
	N	101	101	101	101	101	101
Q_10	Pearson Correlation	,051	,212*	,057	,320**	1	,427**
	Sig. (2-tailed)	,612	,034	,570	,001		,000
	N	101	101	101	101	101	101
Jumlah	Pearson Correlation	,792**	,635**	,729**	,383**	,427**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	
	N	101	101	101	101	101	101

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Kualitas Pelayanan

### Correlations

		Q_11	Q_12	Q_13	Q_14	Q_15	Jumlah
Q_11	Pearson Correlation	1	,584**	-,065	,217*	,344**	,322**
	Sig. (2-tailed)		,000	,522	,029	,000	,001
	N	101	101	101	101	101	101
Q_12	Pearson Correlation	,584**	1	,001	,188	,320**	,379**
	Sig. (2-tailed)	,000		,995	,060	,001	,000
	N	101	101	101	101	101	101
Q_13	Pearson Correlation	-,065	,001	1	,053	,170	,875**
	Sig. (2-tailed)	,522	,995		,599	,089	,000
	N	101	101	101	101	101	101
Q_14	Pearson Correlation	,217*	,188	,053	1	,358**	,329**
	Sig. (2-tailed)	,029	,060	,599		,000	,001
	N	101	101	101	101	101	101
Q_15	Pearson Correlation	,344**	,320**	,170	,358**	1	,473**
	Sig. (2-tailed)	,000	,001	,089	,000		,000
	N	101	101	101	101	101	101
Jumlah	Pearson Correlation	,322**	,379**	,875**	,329**	,473**	1
	Sig. (2-tailed)	,001	,000	,000	,001	,000	
	N	101	101	101	101	101	101

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

## Lampiran 5 Hasil Uji Reliabilitas

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,736	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,642	6

**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
,647	6

**Lampiran 6 Hasil Uji Normalitas**

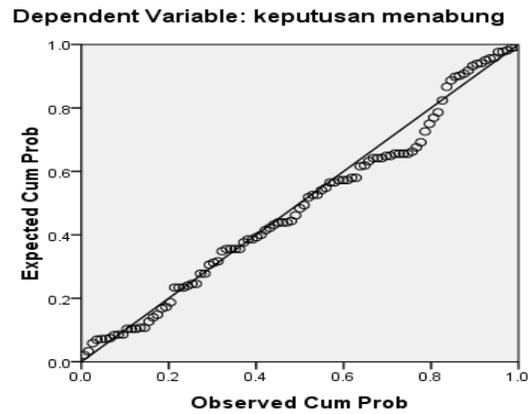
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		101
Normal Parameters <sup>a</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.78730549
Most Extreme Differences	Absolute	.098
	Positive	.098
	Negative	-.049
Kolmogorov-Smirnov Z		.987
Asymp. Sig. (2-tailed)		.284

a. Test distribution is Normal.

**Lampiran 7 Hasil Uji P-Plot of Regressions Standardized Residual**

**Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual**



**Lampiran 8 Hasil Uji Multikolinearitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1 (Constant)	8.206	2.072		3.961	.000		
bagi hasil	.393	.144	.282	2.727	.008	.883	1.132
kualitas pelayanan	-.034	.098	-.036	-.345	.731	.883	1.132

a. Dependent Variable: keputusan menabung

**Lampiran 9 Hasil Uji Heteroskidastisitas**

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.140	1.268		.899	.371
bagi hasil	-.031	.088	-.038	-.354	.724
kualitas pelayanan	.052	.060	.093	.872	.385

a. Dependent Variable:  
ABS\_RES1

**Lampiran 10 Hasil Uji Regresi Linier Berganda**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	8.206	2.072		3.961	.000
Bagi Hasil	.393	.144	.282	2.727	.008
Kualitas Pelayanan	.187	.088	.208	2.115	.037

a. Dependent Variable: Keputusan Menabung

**Lampiran 11 Hasil Uji F**

**ANOVA<sup>b</sup>**

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regression	25.504	2	12.752	3.912	.023 <sup>a</sup>
Residual	319.446	98	3.260		
Total	344.950	100			

c. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil

d. Dependent Variable: Keputusan Menabung

**Lampiran 12 Hasil Uji R Square**

**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.272 <sup>a</sup>	.074	.055	1.805

a. Predictors: (Constant), Kualitas Pelayanan, Bagi Hasil  
 Sumber: data sekunder yang diolah

## Lampiran 13

### DAFTAR RIWAYAT HIDUP

Nama : Aminatuz Zahro

Tempat, dan Tanggal Lahir : Jepara, 10 Juli 1998

Jenis Kelamin : Perempuan

Agama : Islam

Alamat : Ds.ketilengsingolelo Rt 02/03, Kecamatan Welahan,  
Kabupaten Jepara, Propinsi Jawa Tengah, Kode Pos: 59462

Status : Belum Menikah

Kewarganegaraan : Indonesia

Nama Ayah : Mukodar

Pekerjaan Ayah : Wiraswasta

Nama Ibu : Thohiroh

Pekerjaan Ibu : Ibu Rumah Tangga

No. Telepon : 085726339193

Email : [zahroaminatuz1998@gmail.com](mailto:zahroaminatuz1998@gmail.com)

Jenjang Pendidikan

1. SD (2003-2009) : SD Negeri 02 Ketilengsingolelo
2. SMP (2009-2012) : Mts Nu Banat Kudus
3. SMA (2012-2015) : Ma. Nu Banat Kudus
4. S1 (2015-2019) : Universitas Islam Negeri Walisongo Semarang